



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN KEPATIHAN 05 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Farhana

NIM 1502102040117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUSAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN KEPATIHAN 05 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Farhana

NIM 150210204117

Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D
Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
Dosen Penguji I : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
Dosen Penguji II : Dr. Mutrofin, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUSAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Yuliasningih, dan Bapak Moch Helmi. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta kakak tersayang, Ulfaidah, Nisrin jamilah, Firdausi Nisa dan adikku Akmal Ibrahim yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi;
2. Guru-guruku dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Terima kasih telah membimbing dan memberiku ilmu selama ini;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain),
(Q.S Al-Insyirah: 7)



¹ Departemen Agama RI.1998. *AL-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhana

NIM : 150210204117

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Juli 2019

Yang Menyatakan

Farhana

NIM. 150210204117

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN KEPATIHAN 05 JEMBER**

Oleh

Farhana

NIM. 150210204117

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D.

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN KEPATIHAN 05 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Farhana
NIM : 150210204117
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 09 Desember 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP. 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember” telah di uji dan disahkan pada:
Hari, tanggal : 19 Juli 2019

Tempat : Ruang 35H101

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Nuriman, Ph.D.

NIP.19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830806 200912 2 006

Anggota I

Anggota II

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

NIP.19580304 198303 2 003

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP.19620831 198702 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tema Indahny Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember; Farhana, 150210204117; 2019; 44 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Model *Quantum Teaching* adalah model yang menekankan pada pembelajaran menyenangkan dengan menerapkan langkah-langkah yang disebut *TANDUR*, yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan. Berdasarkan hasil observasi di SDN Kepatihan 05 Jember, pembelajaran yang dilakukan masih berpedoman pada buku guru dengan pendekatan *scientific* sesuai yang diterapkan pada Kurikulum 2013. Namun guru kurang menambahkan variasi dalam proses pembelajaran yang membuat siswa jenuh dan kurang antusias dalam proses kegiatan pembelajaran. Kurang bervariasinya model pembelajaran berdampak pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah berapakah persentase peningkatan aktivitas dan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahny Keragaman di Negeriku menggunakan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SDN Kepatihan 05 Jember. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar tema Indahny Keragaman di Negeriku menggunakan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 05 Jember pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan *Model Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tema Indahny Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember.

Berdasarkan hasil analisis, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 63,27%, pada siklus II sebesar 77,42%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 14,15%. Selain aktivitas belajar, rata - rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 78,76 meningkat pada siklus II menjadi 84,69 sehingga peningkatan yang terjadi sebesar 5,93.

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran yaitu: a) bagi siswa, siswa harus mampu menempatkan diri dan bersedia untuk diajak belajar bersama dengan suasana menyenangkan, sehingga tujuan dari model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat tercapai; b) bagi guru, dapat memberikan refrensi maupun pengetahuan mengenai model *Quantum Teaching* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013; c) bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan serta referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

PRAKATA

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tema IndahNya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Jember;
2. Bapak Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I dan Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., selaku Dosen Penguji I dan Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Dosen Penguji II;
5. Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kritik dan saran juga diterima dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 19 Juli 2019

Penulis

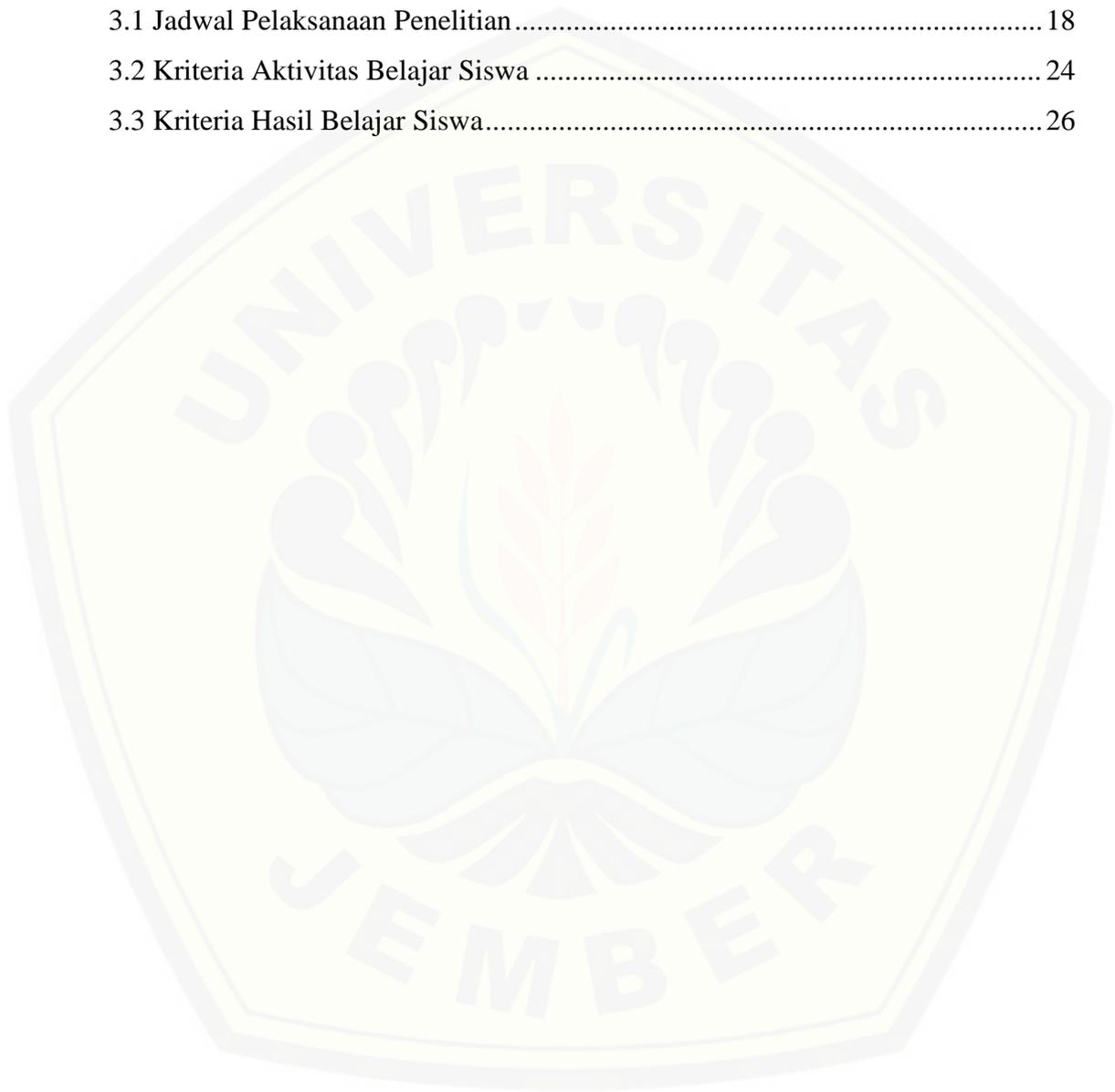
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Model <i>Quantum Teaching</i>	6
2.1.1 Definisi Model <i>Quantum Teaching</i>	6
2.1.2 Karakteristik Model <i>Quantum Teaching</i>	7
2.1.3 Prinsip-prinsip Model <i>Quantum Teaching</i>	7
2.1.4 Rancangan Pembelajaran Model <i>Quantum Teaching</i>	9
2.1.5 Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Quantum Teaching</i>	9
2.2 Aktivitas Belajar Siswa	11
2.3 Hasil Belajar	12
2.4 Penelitian yang Relevan	17
2.5 Kerangka Berpikir	18
2.6 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2 Definisi Operasional.....	21
3.3 Jenis dan Desain Penelitian	20
3.4 Prosedur Penelitian.....	22

3.4.1	Observasi Awal	22
3.4.2	Pelaksanaan Siklus I.....	22
3.4.3	Pelaksanaan Siklus II	23
3.5	Metode Pengumpulan Data	23
3.5.1	Observasi.....	24
3.5.2	Wawancara.....	24
3.5.3	Tes Hasil Belajar	24
3.6	Analisis Data	24
3.6.1	Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	25
3.6.2	Analisis Hasil Belajar Siswa	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Pelaksanaan Penelitian	25
4.2	Pelaksanaan Siklus	25
4.2.1	Tindakan Pendahuluan.....	25
4.2.2	Pelaksanaan Siklus I.....	26
4.2.3	Pelaksanaan Siklus II	29
4.3	Analisis Penelitian	33
4.3.1	Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	33
4.3.2	Analisis Hasil Belajar Siswa	36
4.4	Pembahasan	37
4.5	Temuan Penelitian	39
BAB 5. PENUTUP.....		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA		43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Revisi Taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl	15
3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	18
3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	24
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	21
3.1 Alur Penelitian Tindak Kelas Hopskin	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	43
B. Hasil Wawancara.....	46
B.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian	46
B.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian.....	47
B.1.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian	47
B.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian	48
B.2.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian.....	48
B.2.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian	49
C. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	50
C.1 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	50
C.2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	51
D. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	53
D.1 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	53
D. 2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	55
D. 3 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	60
E. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	61
E.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	62
E.2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	63
E. 3 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	64
F. Hasil Belajar Siswa.....	64
F.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	66
F. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	68
F. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	70
G. Silabus Pembelajaran	70
G.1 Silabus Pembelajaran Siklus I	76
G.2 Silabus Pembelajaran Siklus II.....	79
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	81
H.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	81
H.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	84

H.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	87
I. Lembar Kerja Kelompok	93
I.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I	93
I.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	98
J. Kisi - kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	98
J.1 Kisi - kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	102
J.2 Kisi - kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	104
K. Lembar Tes Hasil Belajar.....	106
K.1 Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I.....	106
K.2 Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II	112
L. Kunci Jawaban.....	119
M. Contoh Hasil Belajar Siswa.....	120
M.1 Contoh Hasil LKK Siklus I.....	120
M.2 Contoh Hasil LKK Siklus II	123
M.3 Contoh Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	125
M.4 Contoh Hasil Belajar Siswa Siklus II	126
N. Foto Kegiatan Pembelajaran	127
O. Surat Izin Penelitian	128
P. Surat Keterangan Penelitian.....	129
Q. Daftar Riwayat Hidup	130

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Dimana Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan *scientific*. Pada penerapan kurikulum 2013 yang berbasis pendekatan *scientific*, guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Guru harus kreatif dan inovatif serta mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru harus melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif berbasis proses saintifik (Abidin, 2014:28).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah mengaplikasikan pembelajaran dengan berpedoman pada buku guru dengan pendekatan *scientific* sesuai dengan pendekatan yang diterapkan pada Kurikulum 2013. Namun guru kurang menambahkan variasi dalam proses pembelajaran yang membuat siswa jenuh dan siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, serta guru masih sulit menumbuhkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengkomunikasikan hasil karya atau tugasnya di depan kelas.

Kurang optimalnya proses pembelajaran berdampak pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember, dari 29 siswa data hasil belajar pada ranah kognitif bervariasi karena ada beberapa siswa yang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata KKM untuk pembelajaran tematik di SDN Kepatihan 05 Jember yaitu ≥ 75 dengan kategori baik. Data penilaian tengah semester diperoleh hasil yaitu pada siswa kelas IV sebanyak 10 siswa (34,4%)

memperoleh nilai diatas KKM dan siswa 19 siswa (65,5%) memperoleh nilai dibawah KKM.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas yang dilakukan oleh siswa masih rendah. Dari 29 siswa 9 orang siswa yang cukup aktif sedangkan 20 orang siswa lain masih kurang aktif. Hal ini ditunjukkan saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya hanya beberapa siswa saja yang berani mengajukan pertanyaan, serta saat guru memberi kesempatan untuk menjelaskan kembali apa yang dijelaskan hanya satu orang siswa saja yang berani dan itupun penjelasannya masih kurang benar. Hal tersebut terjadi karena siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru perlu menambahkan variasi pembelajaran yang lebih menarik dalam pembelajaran yang belum ada dalam pendekatan *scientific* yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang menyatukan segala aspek sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut De Porter dkk. (2014:33), bahwa *Quantum Teaching* adalah penggabungan belajar yang meriah dengan segala nuansa dan juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Model *Quantum Teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang menciptakan suasana belajar nyaman dan menyenangkan dengan kerangka rancangan pembelajaran yang dikenal dengan istilah “TANDUR” yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Kelebihan dari model *Quantum Teaching* adalah membuat belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, menciptakan semangat belajar, membuat siswa aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri, meningkatkan kerjasama antar siswa, materi yang diberikan guru dapat lebih dimengerti oleh siswa, adanya kesempatan untuk bebas berekspresi, dan menciptakan kepercayaan diri.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian mengangkat judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Berapakah persentase peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SDN Kepatihan 05 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
- 2) Berapakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SDN Kepatihan 05 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendiskripsikan persentase peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SDN Kepatihan 05 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SDN Kepatihan 05 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat :

- 1) bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan untuk memperdalam pemahaman materi agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat

- 2) bagi guru, dapat memberikan referensi maupun pengetahuan yang lebih luas mengenai berbagai model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013.
- 3) bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan serta referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka memuat beberapa penjelasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian. Pada bab ini, dipaparkan mengenai: (1) model *Quantum Teaching*, (2) aktivitas belajar, (3) hasil belajar, (4) penelitian yang relevan, (5) kerangka berpikir, (6) hipotesis penelitian.

2.1 Model *Quantum Teaching*

2.1.1 Definisi Model *Quantum Teaching*

Menurut De Porter, dkk. (dalam Nilandari, 2014:32), bahwa *Quantum Teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansa dan juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum* berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya, jadi *Quantum Teaching* merupakan pengubahan berbagai macam interaksi baik yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Jadi model *Quantum Teaching* merupakan serangkaian pembelajaran yang dilakukan dengan runtut serta memadukan segala aspek belajar guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Model *Quantum Teaching* terbagi menjadi dua kategori, yaitu konteks dan isi. Konteks merupakan pengalaman guru dalam kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari lingkungan yang mendukung, suasana yang memberdayakan, landasan yang kukuh, dan rancangan belajar yang dinamis bagi guru dalam mengajar kepada siswa. Adapun isi yaitu, cara atau gaya mengajar guru tentang bagaimana menyampaikan materi dengan strategi yang tepat, yakni cara penyajian yang prima, fasilitas yang luwes, keterampilan belajar untuk belajar, dan keterampilan hidup.

Quantum Teaching memiliki asas utama yakni “*bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*” De porter dkk.(dalam Nilandari, 2014:34). Hal ini mengingatkan kita akan pentingnya masuk ke dalam dunia murid sebagai langkah pertama. Memasuki ke dalam dunia murid berarti

murid mengizinkan kita untuk memimpin, menuntun, dan memberikan jalan kepada mereka untuk mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Guru melakukan pembelajaran dengan memberikan contoh real yang ada di kehidupan siswa, bisa dari sebuah peristiwa yang di dapat dari lingkungan rumah, sosial, seni sampai wisata edukasi. Setelah siswa mampu mengaitkan antar keduanya, maka guru bisa dengan mudah memberikan pemahaman tentang isi materi kepada siswa.

2.1.2 Karakteristik Model *Quantum Teaching*

Beberapa karakteristik model *Quantum Teaching*, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Model *Quantum Teaching* berpangkal pada psikologi kognitif.
- b) Lebih bersifat humanistik.
- c) Lebih bersifat konstruktivis.
- d) Model *Quantum Teaching* berupaya memadukan faktor potensi dalam diri manusia selaku pembelajar dengan lingkungan sebagai konteks pembelajaran.
- e) Memusatkan perhatian pada interaksi yang bermakna.
- f) Menekankan pada pembelajaran dengan taraf keberhasilan tinggi.
- g) Menekankan pada kealamiah dan kewajaran proses pembelajaran.
- h) Menekankan pada kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran.
- i) Memadukan konteks dan isi pembelajaran.

2.1.3 Prinsip-prinsip Model *Quantum Teaching*

Quantum Teaching memiliki lima prinsip yang mempengaruhi keseluruhan aspek dalam *Quantum Teaching*. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

1) **Segalanya berbicara**

Segala hal yang berkaitan mulai dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, hingga rancangan pelajaran, semuanya mengirimkan pesan tentang belajar De Porter dkk. (dalam Nilandari, 2014:36). Maksudnya, semua dari lingkungan hingga bahasa tubuh guru dapat mengirimkan pesan, baik pesan positif

maupun pesan negatif. Guru harus dapat mengatur dan mengendalikan pembelajarannya agar dapat memberikan pesan yang positif kepada siswa.

2) Segalanya bertujuan

Semua yang terjadi di dalam proses pengubahan belajar memiliki tujuan De Porter dkk. (dalam Nilandari, 2014:36), Hal tersebut menegaskan bahwa semua aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan mengajar harus memiliki tujuan yang hendak dicapai.

3) Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari De Porter dkk.(dalam Nilandari, 2014:36), Paparan tersebut berkaitan dengan pengaitan pelajaran yang diberikan guru dengan pengalaman yang dialami siswa, sehingga siswa akan lebih memahami materi pelajaran.

4) Akui setiap usaha

Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka berhak untuk mendapatkan pengakuan atas kemampuan dan kepercayaan diri mereka De Porter dkk. (dalam Nilandari, 2014:37). Artinya, guru perlu memberikan apresiasi atau pengakuan atas setiap usaha yang mereka lakukan kegiatan belajar mengajar.

5) Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan!

Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan serta meningkatkan asosiasi emosi positif siswa dengan belajar De Porter dkk. (dalam Nilandari, 2014:37), Maksudnya, guru dapat memberikan pujian atau reward pada prestasi belajar yang diperoleh siswa sehingga siswa akan merasa bahwa hasil kerjanya dihargai oleh guru dan menjadi motivasi atau lebih bersemangat dalam belajar.

Jadi, prinsip-prinsip model *Quantum Teaching* memiliki beberapa aspek yang menekankan pada gaya mengajar guru di kelas saat pembelajaran hingga akhir pembelajaran meliputi penataan ruang kelas atau pengkondisian kelas, tujuan

pembelajaran, pengaitan konsep dengan pengalaman siswa, pengakuan atas usaha siswa serta pemberian *reward* atau penghargaan atas usaha siswa.

2.1.4 Rancangan Pembelajaran Model *Quantum Teaching*

Model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki kerangka rancangan pembelajaran yang dikenal dengan istilah “TANDUR” yaitu singkatan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan.

- 1) Tumbuhkan, maksudnya tumbuhkan minat dengan memuaskan “Apakah Manfaatnya BagiKu” (AMBAK), dan manfaatkan kehidupan siswa;
- 2) Alami maksudnya, ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua siswa;
- 3) Namai, maksudnya sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi;
- 4) Demonstrasikan, maksudnya sediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu;
- 5) Ulangi, maksudnya tunjukkan pada siswa cara-cara mengulang materi dan menegaskan bahwa mereka memang tahu;
- 6) Rayakan, maksudnya pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan De Porter dkk.(dalam Nilandari, 2014: 39).

2.1.5 Kelebihan dan Kelemahan Model *Quantum Teaching*

Model Quantum Teaching memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

a. Kelebihan Model *Quantum Teaching*

Menurut Shoimin (2014: 214), ada beberapa kelebihan model *Quantum Teaching* sebagai berikut.

- 1) Model *Quantum Teaching* dapat membimbing peserta didik ke arah berpikir yang sama;
- 2) Model *Quantum Teaching* melibatkan peserta didik secara aktif. Saat proses pembelajaran, perhatian peserta didik difokuskan kepada hal- hal yang

dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti;

- 3) Tidak memerlukan banyak keterangan, karena peserta didik secara langsung terlibat dalam proses penemuan dan mencoba melakukan sendiri untuk menemukan suatu konsep yang sedang diamati dan diteliti;
- 4) Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan nyaman dengan memadukan berbagai unsur tersedia;
- 5) Selama proses pembelajaran, model *Quantum Teaching* dapat merangsang peserta didik untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri;
- 6) Model pembelajaran *Quantum Teaching* membutuhkan kreativitas dari guru, sehingga secara tidak langsung guru terbiasa berpikir kreatif setiap harinya;
- 7) Model *Quantum Teaching* membuat pelajaran yang diberikan guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa.

b. Kekurangan Model *Quantum Teaching*

Selain memiliki kelebihan, model *Quantum Teaching* juga memiliki kekurangan (Shoimin, 2014: 214 - 215) sebagai berikut.

- 1) Memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang dari guru diantaranya memerlukan waktu yang cukup panjang;
- 2) Membutuhkan fasilitas maupun sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat, peralatan dan biaya yang mencukupi;
- 3) Kemungkinan dapat mengganggu kelas lain dikarenakan dalam model ini terdapat perayaan hasil atau usaha seorang siswa baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian, dan lain-lain;
- 4) Banyak memakan waktu dalam hal persiapan;
- 5) Memerlukan keterampilan guru dalam mengajar karena tanpa ditunjang hal tersebut, proses pembelajaran tidak akan efektif;
- 6) Diperlukan ketelitian dan kesabaran, namun, terkadang ketelitian dan kesabaran itu diabaikan sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

2.2 Aktivitas Belajar Siswa

Setiap proses belajar mengajar akan selalu ada aktivitas yang dilakukan oleh siswa maupun oleh guru. Siswa pasti akan memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan yang ada. Keinginan yang dimiliki siswa akan menimbulkan semangat untuk melakukan suatu tindakan dengan memanfaatkan apa yang dimilikinya. Tindakan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung disebut dengan aktivitas belajar. Menurut Sardiman (2018:100) aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam aktivitas tersebut keduanya harus selalu berkait. Jika keduanya tidak dilakukan secara bersamaan maka aktivitas yang dilakukan tidak akan optimal.

Diedrich (dalam Sardiman, 2005:101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa, yang dapat digolongkan sebagai berikut.

- a) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b) *Oral activities*, seperti: menanyakan, meneruskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c) *Listening activities*, sebagai contoh: mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik.
- d) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani.
- e) *Mental activities*, misalnya: menggali, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- f) *Motor activities*, seperti: melakukan percobaan, bermain, membuat konstruksi, model mereprasi, berkebun, berternak

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa di sekolah sangat bervariasi, sehingga guru harus dapat membangkitkan aktivitas tersebut dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian ini, aktivitas yang akan diamati dalam model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah *visual activities* (memperhatikan materi yang diajarkan guru; mendemonstrasikan materi), *oral activities* (mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengajukan pendapat,

dan berdiskusi), *listening activities* (mendengarkan materi yang diajarkan guru dan mendengarkan percakapan atau diskusi dengan kelompok), *motor activities* (melakukan percobaan), dan *emotional activities* (perwakilan siswa mengkomunikasikan atau menyimpulkan informasi dengan persentasi kedepan kelas).

2.3 Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman menurut Gage & Berline (dalam Suranto, 2015:3).

Menurut Suranto (2015:134) hasil pembelajaran bisa berupa hasil yang nyata (*actual outcomes*), yaitu hasil yang nyata dicapai dari penggunaan suatu metode berdasarkan kondisi tertentu, dapat pula berupa hasil yang diinginkan (*dsired outcome*), yaitu tujuan yang ingin dicapai yang sering memengaruhi keputusan perancang pembelajaran dalam melakukan pilihan metode yang sebaiknya atau seharusnya dilakukan.

Menurut Purwanto (2016:54) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Miller, et al (dalam Mutrofin, 2018:112) bahwa hasil belajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki atau dikuasai pembelajar setelah mereka memperoleh atau menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan intelektual, kemampuan minat atau emosi dan kemampuan motorik halus dan kasar. Penilaian hasil belajar oleh guru bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah (Purwanto, 2016:50).

Pada penelitian ini, peneliti lebih khusus pada penggunaan hasil belajar kognitif dibandingkan dengan hasil belajar afektif dan psikomotorik. Hasil pem(belajar)an kognitif meliputi dua hal, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan (*knowledge*) mencakup hasil pem(belajar)an pengetahuan faktual (*factual knowledge*), hasil pem(belajar)an pengetahuan konseptual (*conceptual knowledge*), hasil pem(belajar)an pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*) dan hasil pem(belajar)an pengetahuan metakognitif (*meta-cognitive knowledge*) menurut Aderson, *et al.*, (dalam Mutrofin, 2018: 123-126).

1) Pengetahuan faktual

Pengetahuan faktual meliputi elemen-elemen dasar yang digunakan oleh para pakar dalam menjelaskan, memahami, dan secara sistematis menata disiplin ilmu mereka. Elemen-elemen ini biasanya digunakan oleh orang-orang yang bergulat dalam suatu disiplin ilmu, dan tidak atau hanya sedikit berubah ketika digunakan dalam bidang lain. Pengetahuan faktual adalah pengetahuan mengenai elemen-elemen dasar yang harus diketahui pembelajar jika akan mempelajari suatu disiplin ilmu atau menyelesaikan masalah dalam disiplin ilmu tersebut. Elemen-elemen ini lazimnya berupa simbol-simbol yang diasosiasikan dengan makna-makna konkret, atau yang mengandung informasi penting. Pengetahuan faktual kebanyakan berada pada tingkat abstraksi yang relatif rendah.

2) Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual adalah pengetahuan yang mencakup kategori, klasifikasi, dan hubungan antara dua atau lebih kategori atau klasifikasi pengetahuan yang lebih kompleks dan tertata. Pengetahuan konseptual meliputi skema, model mental, atau teori yang implisit atau eksplisit dalam beragam model psikologi kognitif. Skema, model dan teori ini merepresentasikan pengetahuan

manusia tentang bagaimana suatu materi kajian ditata dan distrukturkan, bagaimana bagian-bagian atau bitbit informasi saling berkaitan secara sistematis, dan bagaimana bagian-bagian ini berfungsi bersama. Pengetahuan konseptual merupakan salah satu aspek dari apa yang disebut *disciplinary knowledge*, yakni cara ilmuwan memikirkan suatu fenomena dalam disiplin ilmunya. Pengetahuan konseptual terdiri dari tiga sub kategori, yaitu pengetahuan tentang klasifikasi, kategori pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi, dan pengetahuan tentang teori, model, dan struktur.

3) Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural adalah “pengetahuan tentang cara” melakukan sesuatu. “Melakukan sesuatu” ini boleh jadi menger jakan latihan rutin sampai menyelesaikan masalah-masalah baru. Pengetahuan prosedural kerap kali berupa rangkaian langkah yang harus diikuti. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan tentang keterampilan, algoritme, teknik, dan metode, yang semuanya disebut sebagai prosedur. Pengetahuan prosedural juga meliputi penge tahuan tentang kriteria yang digunakan untuk menentukan kapan harus menggunakan berbagai prosedur.

4) Pengetahuan metakognitif

Pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan, serta pengetahuan tentang kognisi diri sendiri. Salah satu ciri teori belajar dan penelitian tentang pembelajaran sejak penerbitan *Handbook* (sebutan untuk buku Bloom, *et al.*, 1956), adalah menekankan pada metode untuk membuat pembelajar makin menyadari dan bertanggung jawab atas pengetahuan dan pemikiran mereka sendiri. Perubahan ini merambah ke berbagai pendekatan teoretis terhadap pembelajaran dan perkembangan, dari model-model neo-Piagetian, model-model kognitif dan pemrosesan informasi, sampai model-model belajar Vygotskian dan kultural atau situasional.

Menurut taksonomi Bloom (1956), ada enam kategori hasil belajar yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Wilson, 2016:2). Pada tahun 2001, Anderson dan Krathwohl menelaah kembali hasil

belajar yang telah dikemukakan oleh Bloom dan direvisi, dapat dilihat pada tabel 2.1.

Hasil pem(belajar)an proses kognitif meliputi proses mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*) (Anderson, *et al.*, 2013: 63-91 dalam Mutrofin, 2018:128).

1) Mengingat

Jika tujuan pembelajaran adalah menumbuhkan kemampuan untuk meretensi materi pelajaran sama seperti materi yang dibelajarkan, maka hasil pem(belajar)an kategori proses kognitif yang tepat adalah mengingat. Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh jadi adalah pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif, atau kombinasi dari beberapa pengetahuan ini. Pengetahuan mengingat penting sebagai bekal untuk belajar yang bermakna dan menyelesaikan masalah karena pengetahuan tersebut dipakai dalam tugas-tugas yang lebih kompleks.

2) Memahami

Seperti telah disinggung sebelumnya, jika tujuan utama pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan retensi, fokusnya ialah mengingat. Akan tetapi, bila tujuan pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan transfer, fokusnya ialah lima proses kognitif lainnya, memahami sampai mencipta. Dari kelimanya, proses kognitif yang berpijak pada kemampuan transfer dan ditekankan di sekolah-sekolah dan perguruan-perguruan tinggi ialah memahami. Memahami adalah kemampuan mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer.

3) Menerapkan

Hasil pem(belajar)an proses kognitif menerapkan adalah kemampuan menggunakan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Menerapkan berkaitan erat dengan pengetahuan

prosedural. Soal latihan adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya telah diketahui pembelajar, sehingga pembelajar menggunakannya secara rutin.

4) Menganalisis

Hasil pem(belajar)an menganalisis adalah kemampuan dalam memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antarbagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Hasil pem(belajar)an menganalisis ini meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

5) Mengevaluasi

Hasil pem(belajar)an mengevaluasi berarti kemampuan membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria - kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria-kriteria ini ditentukan oleh pembelajar.

6) Mencipta

Hasil pem(belajar)an mencipta adalah kemampuan menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan-tujuan yang diklasifikasikan dalam mencipta meminta pembelajar membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian jadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Proses-proses kognitif yang terlibat dalam mencipta umumnya sejalan dengan pengalaman-pengalaman belajar sebelumnya. Meskipun mengharuskan cara pikir kreatif, mencipta bukanlah ekspresi kreatif yang bebas sama sekali dan tak dihambat oleh tuntutan-tuntutan tugas atau situasi belajar.

Tabel 2.1 Revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl

Tingkatan	Taksonomi Bloom (1956)	Anderson dan Krathwohl (2001)
C1	Pengetahuan	Mengingat
C2	Pemahaman	Memahami
C3	Aplikasi	Menerapkan
C4	Analisis	Menganalisis
C5	Sistesis	Mengevaluasi
C6	Evaluasi	Mencipta

2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Wasroji (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada mata pelajaran PKn pada siklus I sebesar 60,7%, siklus II sebesar 75,00%, dan pada siklus III sebesar 89,29%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Quantum Teaching*.

Penelitian yang dilakukan oleh Tirta (2015), Hasil penelitian pada siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 86,67%, dan pada siklus II sebesar 94,50%, sehingga peningkatannya dari siklus I ke siklus II sebesar 7,83% dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,40 dengan ketuntasan klasikal sebesar 70% (14 siswa) telah mencapai KKM dan pada siklus II sebesar 76,75 dengan ketuntasan klasikal 95% (19 siswa) telah mencapai KKM. Dengan demikian terjadi peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 25% dari siklus I ke siklus II dan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 9,35.

Penelitian lain dilakukan oleh Sambu (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I yang semula 70,7 meningkat menjadi 83,3 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata 92,7. Selain itu, terdapat peningkatan berkaitan dengan jumlah siswa yang tuntas pada skor dasar yaitu 14 (61,7%), pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 (76,4%) dan pada siklus II sebanyak 21 siswa (87,50%). Hal tersebut membuktikan bahwa model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD 017 Bagan Limau Kecamatan Ukui.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Quantum Teaching*. Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian yang relevan, model *Quantum Teaching* berpengaruh signifikan dan juga dapat meningkatkan

hasil belajar pada setiap mata pelajaran. Oleh karena itu, dipilih model *Quantum Teaching* untuk diterapkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan mengujicobakan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran yang terintegrasi dalam bentuk tematik. Penelitian dilakukan dengan memadukan beberapa mata pelajaran yang berbasis tematik integratif dan pendekatan saintifik agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2.5 Kerangka Berpikir

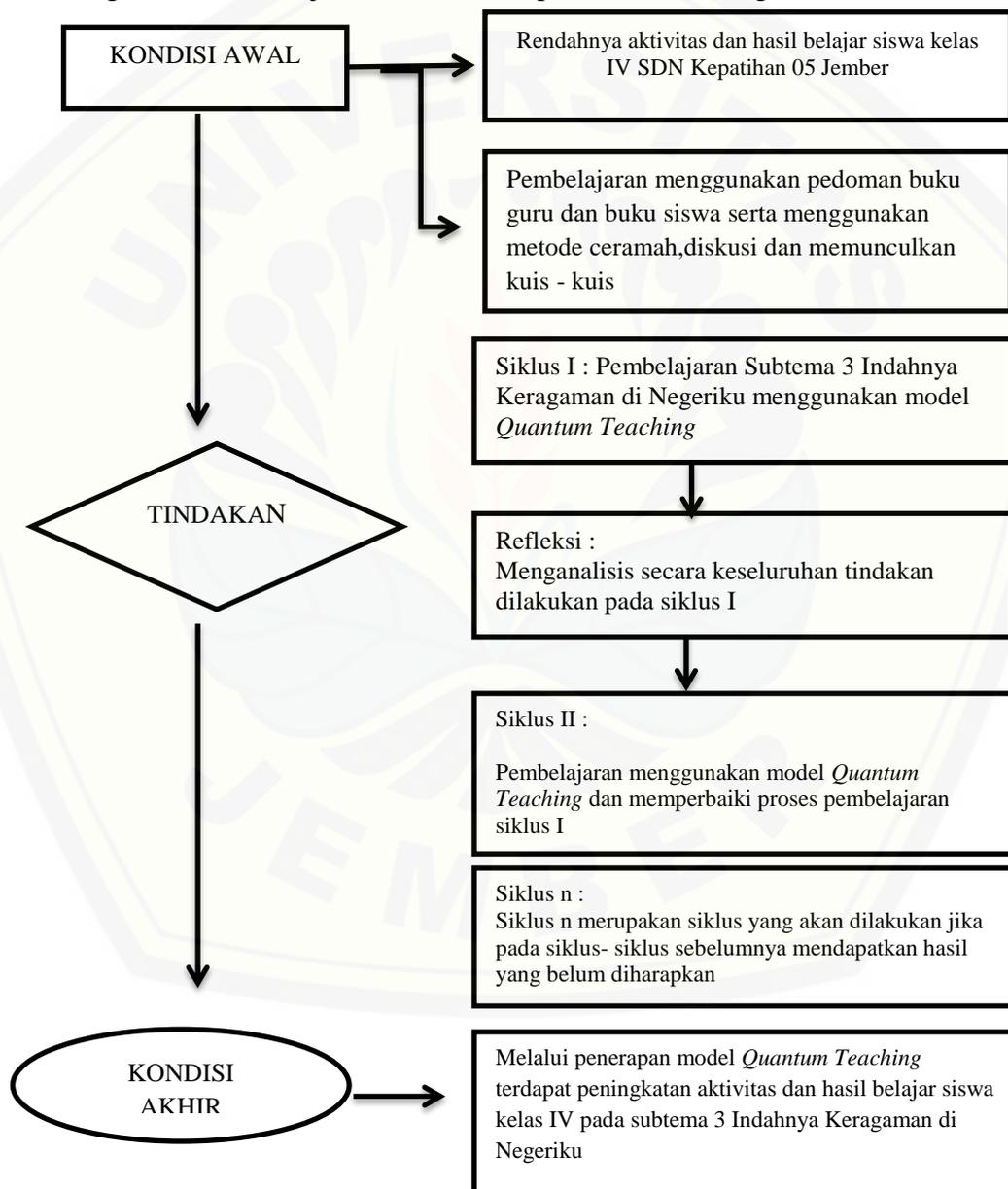
Pada kondisi awal metode mengajar guru yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik pada umumnya sesuai dengan buku tema yang diajarkan menggunakan pedoman buku guru dan buku siswa serta menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan memunculkan permainan (kuis) untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh bervariasi berdasarkan data penilaian tengah semester siswa kelas IV diperoleh hasil sebanyak 10 siswa (34,4%) memperoleh nilai di atas KKM dan 19 siswa (65,5%) memperoleh nilai di bawah KKM. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa masih rendah. Dari 29 siswa 9 orang siswa yang cukup aktif sedangkan 20 orang siswa lain masih kurang aktif. Hal ini ditunjukkan saat guru memberikan kesempatan bertanya, hanya beberapa siswa saja yang berani mengajukan pertanyaan, serta saat guru memberi kesempatan untuk menjelaskan kembali apa yang dijelaskan, hanya satu orang siswa saja yang berani dan itupun penjelasannya masih kurang benar. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan kondisi ini, maka dilakukan suatu tindakan yaitu menggunakan model *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siklus I maupun siklus II. Apabila pada siklus I hasil yang diperoleh belum optimal, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II, sehingga pada kondisi akhir, diharapkan melalui penerapan model *Quantum Teaching* aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku meningkat. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka kerangka berpikir penelitian ini dinyatakan sebagai Gambar 2.1.

2.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- Jika diterapkan model *Quantum Teaching* pada tema Indahya Keragaman di Negeriku aktivitas siswa SDN Kepatihan 05 meningkat.
- Jika diterapkan model *Quantum Teaching* pada tema Indahya Keragaman di Negeriku hasil belajar siswa SDN Kepatihan 05 meningkat.



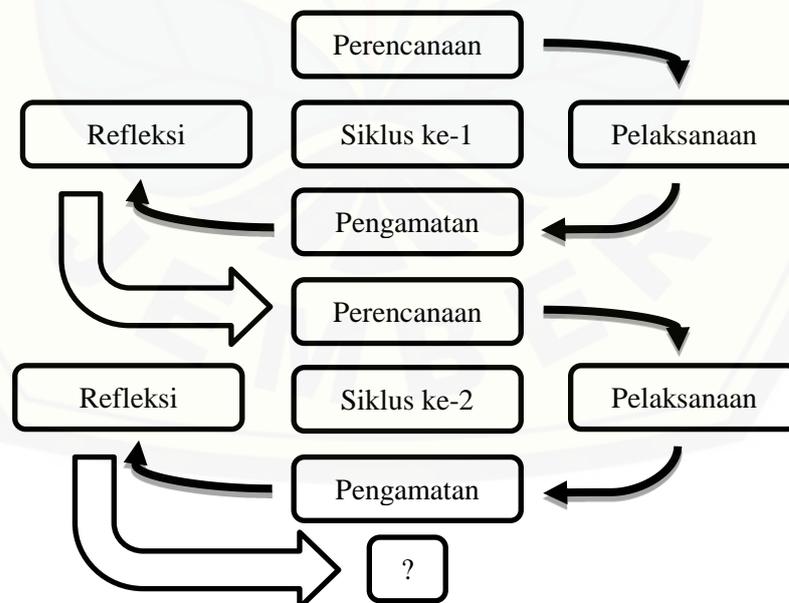
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 diuraikan mengenai 1) jenis dan desain penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian dan subyek penelitian, 3) definisi operasional, 4) prosedur penelitian, 5) metode pengumpulan data, 6) analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK. Penelitian ini sebagai langkah tindakan untuk memperbaiki kualitas dalam praktek pembelajaran serta untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan ini untuk menangani permasalahan yang ada di kelas seperti rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV C SDN Kepatihan 05 Jember. Desain penelitian ini menggunakan dua siklus, hal tersebut direncanakan agar dalam proses pembelajaran dapat mengalami peningkatan baik dalam aktivitas belajar maupun hasil belajar. Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam bentuk diagram sebagai Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindak Kelas menurut Hopkins (dalam Arikunto, 2017: 42)

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Kepatihan 05 Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV C di SDN Kepatihan 05 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 29 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan menggunakan dua siklus, yang terdiri dari Siklus I dan siklus II. Secara umum kegiatan pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari	Tanggal	Kegiatan
1	Selasa	27 November 2018	Meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah SDN Kepatihan 05 Jember
2	Senin	10 Desember 2018	Pelaksanaan Observasi dan Wawancara siswa dan guru wali kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember
3	Jum'at	12 April 2019	Pelaksanaan Siklus I pertemuan 1
4	Sabtu	13 April 2019	Pelaksanaan Siklus I pertemuan 2
5	Senin	15 April 2019	Pelaksanaan Siklus II pertemuan 1
6	Selasa	16 April 2019	Pelaksanaan Siklus II pertemuan 2

3.3 Definisi Operasional

Penyusunan definisi operasional merupakan penjelasan beberapa istilah untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, yaitu:

- 1) Model *Quantum Teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan nuansa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna dengan tujuan menggali potensi dalam diri siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki rancangan pembelajaran “TANDUR” yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.
- 2) Aktivitas Belajar merupakan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Aspek-aspek yang dinilai adalah mendengarkan penjelasan guru (*Tumbuhkan*), melakukan percobaan (*Alami*), berpartisipasi aktif dalam

kelompok (*Namai*), bertanya atau mengeluarkan pendapat (*Ulangi*), mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas (*Demonstrasi*).

3) Hasil belajar siswa merupakan skor tes akhir siklus .

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Observasi Awal

Observasi awal dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal belajar siswa. Pada observasi awal dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan selama penelitian seperti nama siswa dan hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan siklus.

Dalam kegiatan observasi awal ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal penelitian (prasiklus) yaitu sebagai berikut.

- a. Kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN kepatihan 05 Jember mengenai metode atau model pembelajaran yang sering digunakan di kelas, pendapat guru mengenai model *Quantum Teaching*, serta permasalahan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Observasi dilakukan di kelas IV selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kondisi belajar siswa dan informasi lebih lanjut mengenai masalah belajar, serta mengamati aktivitas yang dilaksanakan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- c. Kegiatan pengumpulan data kelas IV berupa nama-nama siswa dan data hasil belajar ulangan tengah semester SDN Kepatihan 05 Jember semester ganji 2017/2018.

3.4.2 Pelaksanaan Siklus I

Tahap-tahap pelaksanaan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi sebagai berikut.

a. Perencanaan

- 1) Menentukan materi yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas IV Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

- 3) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK)
 - 4) Menyusun pedoman lembar observasi dan wawancara.
 - 5) Membuat soal tes tulis tes akhir siklus beserta kunci jawaban.
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini melaksanakan desain pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan RPP dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas dengan mengamati kegiatan aktivitas belajar siswa sesuai dengan pedoman lembar observasi. Pada kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh observer lain untuk mengamati jalannya kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan selama proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa serta kendala yang di hadapi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

3.4.3 Pelaksanaan Siklus II

Prosedur yang digunakan pada siklus II sama dengan siklus I. Dalam pelaksanaannya, siklus II sebagai perbaikan atau pemantapan, sehingga hal-hal yang menjadi kekurangan pada siklus sebelumnya akan dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Apabila siklus I dianggap berhasil, maka akan dilaksanakan siklus II sebagai penguatan. Namun, apabila siklus I dianggap tidak berhasil maka dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki hasil siklus sebelumnya. Jika pada siklus II masih belum memenuhi kriteria keberhasilan maka akan dilaksanakan siklus- siklus berikutnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan tes hasil belajar.

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung pada siswa saat kegiatan belajar - mengajar berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan sebelum dilakukannya tindakan dan pada saat pelaksanaan siklus berlangsung. Observasi yang dilaksanakan sebelum dilakukannya tindakan merupakan awal observasi untuk mengetahui tentang kegiatan pembelajaran di kelas dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember. Observasi pada saat dilaksanakan siklus bertujuan untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

3.5.2 Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilaksanakannya model pembelajaran *Quantum Teaching* pada kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember. Metode wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan guru dan siswa mengenai informasi tentang permasalahan di kelas, metode yang sering digunakan guru, penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, dan kegiatan wawancara sesudah dilaksanakannya tindakan mengenai kendala selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

3.5.3 Tes Hasil Belajar

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tes objektif yang terdiri dari soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa yang dilaksanakan setiap akhir siklus.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan metode untuk mengelolah data selama penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara statistik deskriptif.

3.6.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Persentase yang digunakan untuk menghitung peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Kepatiha 05 Jember tahun ajaran 2018/2019 selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase Aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor yang dicapai siswa

N = Jumlah skor maksimal yang dapat dicapai siswa

Untuk mengetahui presentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh, maka patokan kriteria aktivitas belajar siswa menurut Basir (dalam Agustina, 2016 :43) seperti pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor (%)	Kriteria Skor Aktivitas Belajar
1	$80 \leq Pa \leq 100$	Sangat Baik
2	$60 \leq Pa < 80$	Baik
3	$40 \leq Pa < 60$	Cukup Baik
4	$20 \leq Pa < 40$	Kurang Baik
5	$Pa < 20$	Sangat Kurang Baik

3.6.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Pengelolaan nilai hasil belajar ini merupakan nilai hasil belajar pada ranah kognitif.

- Rata - rata hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = Rata - rata hasil belajar individu

$\sum srt$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai individu

$\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu

- b. Rata - rata hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk = Rata - rata hasil belajar secara klasikal

$\sum srtk$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai secara klasikal

$\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar secara klasikal

Untuk mengetahui Rata - rata hasil belajar siswa yang diperoleh, maka patokan kriteria hasil belajar siswa menurut Nurkencana dan Sumarta (dalam Agustina, 2016 :44) seperti pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor (%)	Kriteria Skor Aktivitas Belajar
1	$P \leq 100$	Sangat Baik
2	$80 \leq P < 90$	Baik
3	$65 \leq P < 80$	Cukup Baik
4	$55 \leq P < 65$	Kurang Baik
5	$P < 55$	Sangat Kurang Baik

BAB 5. PENUTUP

Pada bab penutup ini dijelaskan beberapa hal meliputi: 1) kesimpulan penelitian, 2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a) Penerapan model *Quantum Teaching* pada tema 7 subtema 3 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember. Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah 63,27% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,42%.
- b) Penerapan model *Quantum Teaching* pada tema 7 subtema 3 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember. Hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah 78,75 dan pada siklus II meningkat menjadi 84,69.

5.2 Saran

- a) bagi siswa, *Quantum Teaching* membuat siswa lebih nyaman dan tidak cepat merasa bosan selama proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar dengan model *Quantum Teaching* dapat tercapai jika siswa mampu menempatkan diri dan bersedia untuk diajak belajar bersama dengan cara dan suasana yang menyenangkan.
- b) bagi guru, model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat dijadikan model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran lebih bermakna untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- c) bagi penelitian lain, penelitian tentang model *Quantum Teaching* ini bisa digunakan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan untuk dikembangkan lagi menggunakan metode penelitian yang berbeda, misalnya penelitian eksperimen dengan pengemasan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Deporter, B., M. Readon, dan S. S. Nourie. 1999. *Quantum Teaching: Orchestrating Student Success*. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan oleh A. Nilandari. 2014. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang - ruang Kelas*. Cetakan Pertama. Bandung: Kaifa.
- Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusumawati, Haryono, Raharjo. 2017. *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, Haryono, Raharjo. 2017. *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku kelas 4* (Buku Siswa SD / MI Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mutrofin. 2018. *Hasil Pem(belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sambi. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 017 Bagan Limau Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*.
[Serial Online].<https://ejournal.unri.ac.id/JPFKIP/article/view/3923>. [09 November 2018].
- Sardiman, A. M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-RuzMedia.
- Suranto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta. LaksBang PRESSindo.
- Tirta, S. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Luas Trapesium Dan Layang-Layang Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 03 Jember*. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Wasroji. 2016. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Model Quantum Teaching SDN 12 Padang Sambian Tahun pelajaran 2015/2016*. [Serial Online].
<http://ejournal.undiksha.ac.id/JJPGSD/article/download/7069/48> 14. [10 November 2018].

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa kelas IV SDN Kapatihan 05 Jember.	<p>1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> di SDN Kapatihan 05 Jember tahun pelajaran 2018/2019?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan penerapan model</p>	<p>1. Model <i>Quantum Teaching</i></p> <p>2. Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa</p> <p>3. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</p>	<p>1. Langkah-langkah model <i>Quantum Teaching</i> dikenal dengan istilah “TANDUR” yaitu:</p> <p>a. Tumbuhkan</p> <p>b. Alami</p> <p>c. Namai</p> <p>d. Demonstrasikan</p> <p>e. Ulangi</p> <p>f. Rayakan</p> <p>2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran : Diedrich, (dalam sardiman 2018:101)</p> <p>a. <i>visual activities</i>: memperhatikan materi yang diajarkan guru.</p> <p>b. <i>oral activities</i>: mengajukan pertanyaan,</p>	<p>1. Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Kapatihan 05 Jember</p> <p>2. Informan: Guru kelas dan siswa Kelas IV SDN Kapatihan 05 Jember</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Refrensi</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>2. Tempat Penelitian : SDN Kapatihan 05 Jember</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Tes</p> <p>4. Analisis data</p> <p>a. Aktivitas belajar siswa</p> $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: Pa =Persentase Aktivitas belajar siswa A = Jumlah skor yang dicapai siswa N = Jumlah skor</p>	<p>a. Jika diterapkan model <i>Quantum Teaching</i> pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku aktivitas siswa SDN Kapatihan 05 akan meningkat.</p> <p>b. Jika diterapkan model <i>Quantum Teaching</i> pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku hasil belajar siswa SDN Kapatihan 05 akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> di SDN Kepatihan 05 Jember tahun pelajaran 2018/2019?		menjawab pertanyaan, mengajukan pendapat, dan berdiskusi. c. <i>listening activities</i> : mendengarkan materi yang diajarkan guru dan mendengarkan percakapan atau diskusi dengan kelompok. d. <i>motor activities</i> : melakukan percobaan. e. <i>emotional activities</i> : perwakilan siswa mengkomunikasikan atau menyimpulkan informasi dengan persentasi kedepan kelas. 3. Nilai skor tes hasil belajar siswa		maksimal yang dapat dicapai siswa b. Hasil Belajar Hasil belajar individu $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Keterangan: Pi = Persentase hasil belajar individu $\sum srt$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai individu $\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu Hasil belajar klasikal $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Keterangan: Pk = Persentase hasil belajar secara	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			a. Tes Objektif		klasikal $\sum srtk$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai secara klasikal $\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar secara klasikal	

Lampiran B. Hasil Wawancara**B.1. Hasil wawancara Sebelum penelitian****B.1.1 Hasil wawancara dengan guru (Sebelum tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru, sebelum menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru : Rizky Firdian Syah, S.Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apakah yang biasa bapak terapkan dalam proses pembelajaran di kelas?	Saya biasanya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan buku guru dan buku siswa.
2.	Apa sajakah kendala - kendala yang bapak hadapi saat proses pembelajaran berlangsung?	Terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi pelajaran.
3.	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran?	Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cukup aktif terkadang siswa bermain sendiri, sering melamun, dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Mungkin hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran yang saya gunakan belum bervariasi.
4.	Apakah Bapak pernah menggunakan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> ?	Belum pernah, saya biasanya memakai model pembelajaran yang sesuai dengan buku tema.
5.	Bagaimana hasil belajar siswa selama proses pembelajaran?	Hasil belajar siswa bervariasi, ada beberapa siswa yang hasil belajarnya diatas KKM, dan beberapa siswa lainnya masih dibawah KKM.

Jember, 10 Desember 2018

Pewawancara

Farhana

NIM: 150210204117

B.1.2 Hasil Wawancara dengan Siswa (Sebelum tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terkait proses pembelajaran di kelas

Bentuk : Wawancara bebas

Narasumber : Siswa Kelas IV C

1. Deta Adelia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran berbasis tematik?	Menyenangkan
2.	Bagaimana menurut pendapat Anda tentang cara guru mengajar?	Pak guru mengajarnya baik, sabar dan tidak pernah marah
3.	Apa sajakah kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran?	Teman-teman sering ramai sendiri ketika pelajaran, dan itu mengganggu konsentrasi saya.
4.	Apakah Anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru sajikan?	Pernah.

2. Mochammad Akbar Firmansyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran berbasis tematik?	Cukup menyenangkan
2.	Bagaimana menurut pendapat Anda tentang cara guru mengajar?	Pak guru mengajarnya baik.
3.	Apa sajakah kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran?	Materinya terkadang sangat banyak, jadi susah untuk dipahami dan membuat mengantuk.
4.	Apakah Anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru sajikan?	Pernah.

Jember, 10 Desember 2018

Pewawancara

Farhana

NIM: 150210204117

B.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian

B.2.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran serta untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Narasumber : Guru Kelas IV C

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran yang menerapkan model <i>Quantum Teaching</i> ?	Menurut saya, penerapan pembelajaran menggunakan model <i>Quantum Teaching</i> ini menarik, mengajak siswa untuk bermain sambil belajar, membuat siswa lebih antusias belajar dan lebih aktif.
2.	Bagaimana menurut bapak mengenai aktivitas atau hasil belajar siswa setelah penerapan model <i>Quantum Teaching</i> ?	Hasil belajar siswa lebih baik dan aktivitas siswa lebih aktif, sebelumnya dengan adanya peningkatan disetiap siklusnya, serta adanya pemberian reward juga memotivasi siswa.
3.	Apakah kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menerapkan model <i>Quantum Teaching</i> ?	Kelebihannya siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran. Kekurangannya mungkin membutuhkan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai.
4.	Bagaimana saran bapak terhadap pembelajaran dengan model <i>Quantum Teaching</i> ?	Mungkin kedepannya bisa menerapkan model <i>Quantum Teaching</i> yang bisa membuat suasana lebih menyenangkan.

Jember, 16 April 2019

Pewawancara

Farhana

NIM: 150210204117

B.2.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa mengenai cara mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Narasumber : Siswa Kelas IV C

Nama : Gadiza Putri I

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tadi?	Bu guru mengajar dengan baik, dibentuk kelompok ,kita belajar sambil bersenang - senang dan melakukan percobaan secara bersama - sama.
2.	Bagaimana perasaan anda setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tadi?	Sangat senang.
3.	Apakah kesulitan yang anda alami selama penerapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tadi?	Kesulitannya, saat membuat kesimpulan dalam mengerjakan LKK

Nama : Milan Pratama

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tadi?	Bu guru baik kadang saat ada kesulitan diberitahu cara menyelesaikan.
2.	Bagaimana perasaan anda setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tadi?	Saya semangat belajar, dan tidak bosan, saat persentasi membuat lebih berani
3.	Apakah kesulitan yang anda alami selama penerapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tadi?	Saat diskusi ada teman yang tidak mau mengerjakan

Jember, 16 April 2019
Pewawancara

Farhana
NIM: 150210204117

Lampiran C. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

C.1 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Prasiklus

Lembar Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
2. Mendengarkan penjelasan guru	4	Siswa mendengarkan penjelasan guru
	3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi kurang fokus
	2	Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru berbicara sendiri dengan temannya
	1	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru
3. Mengajukan pertanyaan	4	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai penjelasan guru sebelumnya (jika siswa bertanya sebanyak 3x atau lebih)
	3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2x)
	2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1x)
	1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
4. Menjawab pertanyaan guru	4	Siswa menjawab benar pertanyaan yang diajukan guru
	3	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, namun kurang benar.
	2	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, namun salah.
	1	Siswa tidak menjawab pertanyaan guru sama sekali
5. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	4	Siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikannya tepat waktu
	3	Siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi tidak menyelesaikan tepat waktu
	2	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi berbicara sendiri dengan temannya, dan tidak menyelesaikan tepat waktu
	1	Siswa tidak langsung mengerjakan tugas guru dan tidak tepat waktu dalam menyelesaikannya

C.2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Lembar Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1. Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi (Tumbuhkan)	4	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa fokus duduk tenang memperhatikan penjelasan guru)
	3	Siswa cukup aktif memperhatikan penjelasan guru
	2	Siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa mengganggu teman lain atau bermain sendiri)
	1	Siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa sering melamun dan tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan guru)
2. Melakukan percobaan (Alami dan Demonstrasi)	4	Siswa aktif dan bersungguh – sungguh melakukan percobaan
	3	Siswa cukup aktif dan kurang serius dalam melakukan percobaan
	2	Siswa kurang aktif dan bermain – main dalam melakukan percobaan
	1	Siswa tidak aktif dan tidak serius dalam melakukan percobaan
3. Berpartisipasi aktif dalam kelompok (Namai)	4	Siswa ikut berperan aktif bekerjasama saat melakukan percobaan
	3	Siswa ikut berperan cukup aktif bekerjasama saat melakukan percobaan
	2	Siswa kurang berperan aktif bekerjasama saat melakukan percobaan
	1	Siswa tidak ikut berperan aktif bekerjasama saat melakukan percobaan
4. Bertanya atau mengeluarkan pendapat (Namai)	4	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai penjelasan guru sebelumnya (jika siswa bertanya sebanyak 3x atau lebih)
	3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2x)
	2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1x)
	1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
	4	Siswa sangat aktif dalam menyampaikan hasil dari diskusi baik secara lisan dan tulis terkait materi

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
5. Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas (Ulangi)		yang dibahas (jika siswa berani menyampaikan hasil diskusi didepan kelas)
	3	Siswa aktif dalam menyampaikan hasil dari diskusi baik secara tulis maupun lisan didepan kelas (siswa tidak malu dan tanpa perintah maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya)
	2	Siswa kurang aktif dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas secara lisan (jika siswa tidak berani maju kedepan kelas)
	1	Siswa tidak aktif dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya (jika siswa tidak berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya)

Lampiran D. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

D.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasilklus

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Nama	Aspek yang Diamati																Skor siswa	Skor Maksimal	Pa (%)	Keaktifan				
		Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi				Memperhatikan percobaan				Bertanya atau mengeluarkan pendapat				Berppartisipasi aktif dalam kelompok								Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1.	Ba'diah Isfanny			√							√				√			√				8	20	32	TA
2.	Baruna Surya N			√							√			√				√				7	20	28	TA
3.	Bunga Ayu Lestari		√								√				√				√			8	20	32	TA
4.	Deta Adelia		√									√			√				√			10	20	40	CA
5.	Ellga Dwi Prayuda			√								√			√				√			10	20	40	CA
6.	Farah Della Balqis			√								√				√				√		15	20	60	A
7.	Farel Khairullah	√									√				√				√			7	20	28	TA
8.	Fiona Putri Aurora		√								√				√				√			8	20	32	TA
9.	Fitria Ningsih			√							√			√				√				7	20	28	TA
10.	Gadiza Putri Islamy	√									√				√				√			7	20	28	TA
11.	Galang Maulana I			√					√					√				√				7	20	28	TA
12.	Galank Dwy			√							√				√				√			8	20	40	CA
13.	Gery Adi Prayoga	√									√				√				√			7	20	48	CA
14.	Khanza Aurel T			√								√			√				√			10	20	32	TA
15.	Milan Pratama				√							√				√				√		12	20	32	TA
16.	Mochammad Akbar		√								√				√				√			8	20	40	CA
17.	Muhammad A	√									√				√				√			7	20	24	TA
18.	Muhammad Marlen		√								√				√				√			8	20	32	TA

No	Nama	Aspek yang Diamati																Skor siswa	Skor Maksimal	Pa (%)	Keaktifan				
		Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi				Memperhatikan percobaan				Bertanya atau mengeluarkan pendapat				Berppartisipasi aktif dalam kelompok								Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					1	2	3	4
19.	Nafisa Alta Gracia		√								√				√				√			6	20	24	TA
20.	Nailatul Arifah			√								√			√				√			10	20	40	CA
21.	Naura Sonia K		√								√				√				√			8	20	32	TA
22.	Nayla Yunindias R	√									√				√				√			7	20	28	TA
23.	Rendiansyah A			√							√				√		√					11	20	44	CA
24.	Reyhan Zelig D			√								√			√				√			10	20	40	CA
25.	Ridho Marvelyano		√								√				√				√			8	20	32	TA
26.	Syifa Salsabila Z	√									√				√				√			7	20	28	TA
27.	Talita Maulida N		√						√						√				√			6	20	24	TA
28.	Tengku Sabiansyah	√									√				√				√			7	20	28	TA
29.	Vinzha Nindiarista		√						√						√				√			6	20	24	TA
Jumlah skor tercapai (A)		69								57				53				43							
Jumlah skor maksimal (N)		116								116				116				116							
Skor (Pa)		63,89								52,78				49,07				39,81							

Jember, 6 Februari 2019

Farhana
NIM.150201204117

D.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR

No	Nama	Aspek yang Diamati																Skor siswa	Skor Maksimal	Pa (%)	Keaktifan				
		Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi (Tumbuhkan)				Melakukan percobaan (Alami)				Berpatisipasi aktif dalam kelompok (Namai)				Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas (Demonstrasi)								Bertanya atau mengeluarkan pendapat (Ulangi)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					1	2	3	4
1.	Ba'diah Isfanny		√				√				√				√				√			7	20	35	TA
2.	Baruna Surya N.		√						√			√				√				√		15	20	75	A
3.	Bunga Ayu Lestari			√			√				√				√					√		12	20	60	A
4.	Deta Adelia		√				√					√			√				√			11	20	55	CA
5.	Ellga Dwi Prayuda			√				√			√				√				√			13	20	65	A
6.	Farah Della Balqis			√			√					√			√				√			11	20	55	CA
7.	Farel Khairullah			√				√			√					√				√		14	20	70	A
8.	Fiona Putri Aurora			√			√					√				√			√			13	20	65	A
9.	Fitria Ningsih			√			√					√			√					√		13	20	65	A
10.	Gadiza Putri Islamy				√			√				√				√				√		16	20	80	SA
11.	Galang Maulana I.		√				√					√			√				√			11	20	55	CA
12.	Galank Dwy N	√					√				√				√				√			7	20	35	TA
13.	Gery Adi Prayoga		√					√			√				√				√			11	20	55	CA
14.	Khanza Aurel T			√				√			√					√				√		14	20	70	A
15.	Milan Pratama			√				√			√					√				√		14	20	70	A
16.	Mochammad Akbar		√				√					√			√				√			11	20	55	CA
17.	Muhammad A.		√					√			√				√				√			12	20	60	A
18.	Muhammad Marlen		√				√					√			√				√			11	20	55	CA
19.	Nafisa Alta Gracia			√				√			√				√					√		13	20	65	A

No	Nama	Aspek yang Diamati																Skor siswa	Skor Maksimal	Pa (%)	Keaktifan				
		Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi (Tumbuhkan)				Melakukan percobaan (Alami)				Berpartisipasi aktif dalam kelompok (Namai)				Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas (Demonstrasi)								Bertanya atau mengeluarkan pendapat (Ulangi)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					1	2	3	4
20.	Nailatul Arifah				√				√				√				√				√	14	20	70	A
21.	Naura Sonia K				√				√				√								√	16	20	80	SA
22.	Nayla Yunindias R.				√				√				√				√				√	15	20	75	A
23.	Rendiansyah A		√						√				√				√				√	13	20	65	A
24.	Reyhan Zelig D				√		√						√				√				√	12	20	60	A
25.	Ridho Marvelyano				√				√				√				√				√	13	20	65	A
26.	Syifa Salsabila Z.				√				√				√				√				√	14	20	70	A
27.	Talita Maulida N				√				√				√				√				√	14	20	70	A
28.	Tengku Sabiansyah				√				√				√				√				√	13	20	65	A
29.	Vinzha Nindiarista		√						√				√				√				√	13	20	65	A
Jumlah skor tercapai (A)		79				75				75				71				67							
Jumlah skor maksimal (N)		116				116				116				116				116							
Skor (Pa)		68,10				64,65				64,65				61,20				57,75							

Jember, 16 April 2019

Observer I

Observer II

Lutfi Mutharoh
NIM.15020120495

Yohana Pitaloka
150210204064

1. Analisis data aktivitas belajar siklus I

Penilaian masing-masing pada kriteria aktivitas belajar siswa

- a. SA (Sangat Aktif) = $\frac{2}{29} \times 100\% = 6,89\%$
- b. A (Aktif) = $\frac{19}{29} \times 100\% = 65,5\%$
- c. CA (Cukup Aktif) = $\frac{6}{29} \times 100\% = 20,68\%$
- d. TA (Tidak Aktif) = $\frac{2}{29} \times 100\% = 6,89\%$
- e. STA (Sangat Tidak Aktif) = $\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$

2. Analisis data aktivitas belajar siklus I

Penilaian masing-masing indikator aktivitas siswa

- a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan uraian materi (Tumbuhkan) = $\frac{79}{116} \times 100\% = 68,10\%$
- b. Melakukan percobaan (Alami) = $\frac{75}{116} \times 100\% = 64,65\%$
- c. Bertanya atau berpendapat (Ulangi) = $\frac{75}{116} \times 100\% = 64,65\%$
- d. Berpartisipasi aktif dalam kelompok (Namai) = $\frac{71}{116} \times 100\% = 61,20\%$
- e. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (Demonstrasi) = $\frac{67}{116} \times 100\% = 57,75\%$

D.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR

No	Nama	Aspek yang Diamati																Skor siswa	Skor Maksimal	Pa (%)	Keaktifan				
		Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi (Tumbuhkan)				Melakukan percobaan (Alami)				Berppartisipasi aktif dalam kelompok (Namai)				Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas (Demontrasi)								Bertanya atau mengeluarkan pendapat (Ulangi)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					1	2	3	4
1.	Ba'diah Isfanny		√				√						√		√				√			11	20	55	CA
2.	Baruna Surya N.			√					√				√			√					√	18	20	90	SA
3.	Bunga Ayu Lestari			√				√					√			√			√			15	20	75	A
4.	Deta Adelia			√				√					√			√			√			15	20	75	A
5.	Ellga Dwi Prayuda				√			√					√			√					√	16	20	80	SA
6.	Farah Della Balqis			√				√					√		√						√	15	20	75	A
7.	Farel Khairullah			√				√					√			√					√	15	20	75	A
8.	Fiona Putri Aurora		√					√					√			√					√	15	20	75	A
9.	Fitria Ningsih			√				√					√			√					√	15	20	75	A
10.	Gadiza Putri Islamy				√			√					√			√					√	17	20	85	SA
11.	Galang Maulana I.			√				√					√			√			√			15	20	75	A
12.	Galank Dwy N		√					√					√			√			√			11	20	55	CA
13.	Gery Adi Prayoga		√						√		√					√					√	14	20	70	A
14.	Khanza Aurel T				√			√					√				√				√	18	20	90	SA
15.	Milan Pratama			√				√					√			√					√	17	20	85	SA
16.	Mochammad Akbar			√				√					√			√					√	15	20	75	A
17.	Muhammad A.			√				√					√			√					√	15	20	75	A
18.	Muhammad Marlen		√					√					√			√					√	14	20	70	A
19.	Nafisa Alta Gracia				√				√				√			√					√	17	20	85	SA
20.	Nailatul Arifah				√			√					√			√					√	16	20	80	SA

No	Nama	Aspek yang Diamati																				Skor siswa	Skor Maksimal	Pa (%)	Keaktifan
		Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi (Tumbuhkan)				Melakukan percobaan (Alami)				Berpartisipasi aktif dalam kelompok (Namai)				Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas (Demontrasi)				Bertanya atau mengeluarkan pendapat (Ulangi)							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
21.	Naura Sonia K				√				√				√				√				√	17	20	85	SA
22.	Nayla Yunindias R.			√					√				√				√				√	18	20	90	SA
23.	Rendiansyah A			√					√				√				√				√	15	20	75	A
24.	Reyhan Zelig D			√					√				√				√				√	15	20	75	A
25.	Ridho Marvelyano			√					√				√				√				√	16	20	80	SA
26.	Syifa Salsabila Z.				√				√				√				√				√	15	20	75	A
27.	Talita Maulida N				√				√				√				√				√	16	20	80	SA
28.	Tengku Sabiansyah				√				√				√				√				√	16	20	80	SA
29.	Vinzha Nindiarista		√						√				√				√				√	15	20	75	A
Jumlah skor tercapai (A)		88				99				89				88				85							
Jumlah skor maksimal (N)		116				116				116				116				116							
Skor (Pa)		75,86				76,72				85,34				75,86				73,27							

Jember, 16 April 2019

Observer I

Observer II

Lutfi Mutharoh
NIM.15020120495

Yohana Pitaloka
150210204064

3. Analisis data aktivitas belajar siklus II

Penilaian masing-masing pada kriteria aktivitas belajar siswa

- a. SA (Sangat Aktif) = $\frac{12}{29} \times 100\% = 41,37\%$
- b. A (Aktif) = $\frac{15}{29} \times 100\% = 51,72\%$
- c. CA (Cukup Aktif) = $\frac{2}{29} \times 100\% = 6,89\%$
- d. TA (Tidak Aktif) = $\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$
- e. STA (Sangat Tidak Aktif) = $\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$

4. Analisis data aktivitas belajar siklus II

Penilaian masing-masing indikator aktivitas siswa

- a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan uraian materi (Tumbuhkan) = $\frac{88}{116} \times 100\% = 75,86\%$
- b. Melakukan percobaan (Alami dan demontrasi) = $\frac{89}{116} \times 100\% = 76,72\%$
- c. Bertanya atau berpendapat (Ulangi) = $\frac{99}{116} \times 100\% = 85,34\%$
- d. Berpartisipasi aktif dalam kelompok (Namai) = $\frac{88}{116} \times 100\% = 75,86\%$
- e. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (Demontrasi) = $\frac{85}{116} \times 100\% = 73,27\%$

Lampiran E. Hasil Observasi Kegiatan Guru**E.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Prasiklus**

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Hari : Rabu, 25 Maret 2019

Waktu : 07.00

Berilah Tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\checkmark	
	Guru memberi motivasi kepada siswa		\checkmark
	Guru melakukan apresiasi	\checkmark	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		\checkmark
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa mengamati	\checkmark	
	guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dijelaskan	\checkmark	
	Guru membentuk kelompok diskusi	\checkmark	
	Guru memberikan tugas	\checkmark	
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari	\checkmark	
	Guru mengajak siswa siswa mengecek kebenaran jawaban		\checkmark
3.	Penutup		
	Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari		\checkmark
	Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		\checkmark
	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	\checkmark	
	Guru mengajak siswa berdoa dan memberi salam	\checkmark	

Jember, 25 Maret 2019

Pengamat,

Farhana

150210204117

E.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Hari : Jumat dan Sabtu

Waktu : 07.00

Berilah Tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\checkmark	
	Guru memberi motivasi kepada siswa		\checkmark
	Guru melakukan apresiasi (Tumbuhkan)	\checkmark	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa mencermati bacaan (Alami)	\checkmark	
	guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dijelaskan	\checkmark	
	Guru membentuk kelompok diskusi (Namai)	\checkmark	
	Guru memberikan tugas	\checkmark	
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari di depan kelas (Demonstrasi)	\checkmark	
	Guru mengajak siswa siswa mengecek kebenaran jawaban	\checkmark	
3.	Penutup		
	Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari (Ulangi)	\checkmark	
	Guru memberikan penghargaan/reward kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik. (Rayakan)	\checkmark	
	Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini	\checkmark	
	Guru mengajak siswa berdoa dan memberi salam	\checkmark	

Jember, 13 April 2019

Guru Kelas IV C

Rizky Firdian Syah, S.Pd.

E.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Indahya Keragaman di Negeriku (Pembelajaran 2)

Hari : Senin dan selasa

Waktu : 08.30

Berilah Tanda \surd pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	\surd	
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\surd	
	Guru mengecek daftar kehadiran siswa		
	Guru memberi motivasi kepada siswa	\surd	
	Guru melakukan apresiasi (Tumbuhkan)	\surd	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	\surd	
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa mengamati (Alami)	\surd	
	guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dijelaskan	\surd	
	Guru membentuk kelompok diskusi (Namai)	\surd	
	Guru memberikan tugas	\surd	
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari di depan kelas (Demonstrasi)	\surd	
	Guru mengajak siswa siswa mengecek kebenaran jawaban		
3.	Penutup	\surd	
	Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari (Ulangi)	\surd	
	Guru memberikan penghargaan/reward kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik. (Rayakan)	\surd	
	Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini	\surd	
	Guru mengajak siswa berdoa dan memberi salam	\surd	

Jember, 16 April 2019

Guru Kelas IV C

Rizky Firdian Syah, S.Pd.

Lampiran F. Hasil Belajar Siswa

F.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Daftar Nilai Ulangan Tema 4
Kelas IV C SDN Kepatihan 05 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	P/L	Nilai	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Ba'diah Isfanny	P	66			√		
2	Baruna Surya N	L	80		√			
3	Bunga Ayu Lestari	P	66			√		
4	Deta Adelia	P	66			√		
5	Ellga Dwi Prayuda	P	76		√			
6	Farah Della Balqis	P	64			√		
7	Farel Khairullah	L	68			√		
8	Fiona Putri Aurora	P	48				√	
9	Fitria Ningsih	P	44				√	
10	Gadiza Putri I	P	68			√		
11	Galang Maulana I	L	52				√	
12	Galank Dwy N	L	56				√	
13	Gery Adi Prayoga	L	80	√				
14	Khanza Aurel T	P	74		√			
15	Milan Pratama	L	68			√		
16	Mochammad Akbar	L	66			√		
17	Muhammad Alfian	L	60			√		
18	Muhammad Marlen A	L	66			√		
19	Nafisa Alta Gracia	P	72		√			
20	Nailatul Arifah	P	64			√		
21	Naura Sonia Khansa	P	90	√				
22	Nayla Yunindias R	P	80	√				
23	Rendiansyah Ardanu	L	82	√				
24	Reyhan Zelig Devara	L	68			√		
25	Ridho Marvelyano A	L	76		√			
26	Syifa Salsabila Z	P	62			√		
27	Talita Maulida Nava	P	70		√			
28	Tengku Sabiansyah	L	30					√
29	Vinzha Nindiarista	P	64			√		
Jumlah Skor			1926	-	-	-	-	-

Rata - rata Skor	66,41	-	-	-	-	-
Skor Maksimal Individu	100	-	-	-	-	-
Skor Maksimal Kelas	2900	-	-	-	-	-
Persentase	66,41	13,79	20,68	48,3	13,79	3,44

Keterangan KKM SDN Kepatihan 05 Jember ≥ 75

Analisis persentase hasil belajar kelas menurut Masyhud (2016:341)

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Pk = Persentase hasil belajar secara klasikal

$\sum srtk$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai secara klasikal

$\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar secara klasikal

Analisis data persentase hasil belajar individu menurut Masyhud (2016:341)

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Pi = Persentase hasil belajar individu

$\sum srt$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai individu

$\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu

- a. Persentase siswa sangat baik $= \frac{4}{29} \times 100 = 13,79$
- b. Persentase siswa baik $= \frac{6}{29} \times 100 = 20,68$
- c. Persentase siswa cukup baik $= \frac{14}{29} \times 100 = 48,27$
- d. Persentase siswa kurang baik $= \frac{4}{29} \times 100 = 13,79$
- e. Persentase siswa sangat kurang baik $= \frac{1}{29} \times 100 = 3,44$

F.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Siklus 1
Siswa Kelas IV C SDN Kepatihan 05 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	P/L	Nilai	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Ba'diah Isfanny	P	80		√			
2	Baruna Surya N	L	68			√		
3	Bunga Ayu Lestari	P	84		√			
4	Deta Adelia	P	80		√			
5	Ellga Dwi Prayuda	P	88		√			
6	Farah Della Balqis	P	92	√				
7	Farel Khairullah	L	68			√		
8	Fiona Putri Aurora	P	84		√			
9	Fitria Ningsih	P	88		√			
10	Gadiza Putri I	P	92	√				
11	Galang Maulana I	L	76			√		
12	Galank Dwy N	L	80		√			
13	Gery Adi Prayoga	L	76			√		
14	Khanza Aurel T	P	76			√		
15	Milan Pratama	L	84		√			
16	Mochammad Akbar	L	76			√		
17	Muhammad Alfian	L	80		√			
18	Muhammad Marlen A	L	52				√	
19	Nafisa Alta Gracia	P	68			√		
20	Nailatul Arifah	P	72			√		
21	Naura Sonia Khansa	P	88		√			
22	Nayla Yunindias R	P	72			√		
23	Rendiansyah Ardanu	L	88		√			
24	Reyhan Zelig Devara	L	84		√			
25	Ridho Marvelyano A	L	88		√			
26	Syifa Salsabila Z	P	84		√			
27	Talita Maulida Nava	P	72			√		
28	Tengku Sabiansyah	L	68			√		
29	Vinzha Nindiarista	P	76			√		
Jumlah Skor			2284	-	-	-	-	-

Rata - rata Skor	78,75	-	-	-	-	-
Skor Maksimal Individu	100	-	-	-	-	-
Skor Maksimal Kelas	2900	-	-	-	-	-
Persentase	78,75	6,9	48,3	41,4	3,4	0

Keterangan KKM SDN Kepatihan 05 Jember ≥ 75

Analisis persentase hasil belajar kelas menurut Masyhud (2016:341)

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Pk = Persentase hasil belajar secara klasikal

$\sum srtk$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai secara klasikal

$\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar secara klasikal

Analisis data persentase hasil belajar individu menurut Masyhud (2016:341)

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Pi = Persentase hasil belajar individu

$\sum srt$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai individu

$\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu

- a. Persentase siswa sangat baik $= \frac{2}{29} \times 100 = 6,89$
- b. Persentase siswa baik $= \frac{14}{29} \times 100 = 48,27$
- c. Persentase siswa cukup baik $= \frac{12}{29} \times 100 = 41,37$
- d. Persentase siswa kurang baik $= \frac{1}{29} \times 100 = 3,44$
- e. Persentase siswa sangat kurang baik $= \frac{0}{29} \times 100 = 0$

F.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Siklus II
Siswa Kelas IV C SDN Kepatihan 05 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	P/L	Nilai	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Ba'diah Isfanny	P	80		√			
2	Baruna Surya N	L	76			√		
3	Bunga Ayu Lestari	P	92	√				
4	Deta Adelia	P	92	√				
5	Ellga Dwi Prayuda	P	92	√				
6	Farah Della Balqis	P	96	√				
7	Farel Khairullah	L	80		√			
8	Fiona Putri Aurora	P	88		√			
9	Fitria Ningsih	P	80		√			
10	Gadiza Putri I	P	100	√				
11	Galang Maulana I	L	84		√			
12	Galank Dwy N	L	76			√		
13	Gery Adi Prayoga	L	84		√			
14	Khanza Aurel T	P	84		√			
15	Milan Pratama	L	88		√			
16	Mochammad Akbar	L	80		√			
17	Muhammad Alfian	L	88		√			
18	Muhammad Marlen A	L	72			√		
19	Nafisa Alta Gracia	P	76			√		
20	Nailatul Arifah	P	80		√			
21	Naura Sonia Khansa	P	88		√			
22	Nayla Yunindias R	P	76			√		
23	Rendiansyah Ardanu	L	88		√			
24	Reyhan Zelig Devara	L	92	√				
25	Ridho Marvelyano A	L	92	√				
26	Syifa Salsabila Z	P	92	√				
27	Talita Maulida Nava	P	80		√			
28	Tengku Sabiansyah	L	76			√		
29	Vinzha Nindiarista	P	84		√			
Jumlah Skor			2456	-	-	-	-	-

Rata - rata Skor	84,7	-	-	-	-	-
Skor Maksimal Individu	100	-	-	-	-	-
Skor Maksimal Kelas	2900	-	-	-	-	-
Persentase	84,7	27,6	51,7	20,7	0	0

Keterangan KKM SDN Kepatihan 05 Jember ≥ 75

Analisis persentase hasil belajar kelas menurut Masyhud (2016:341)

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

P_k = Persentase hasil belajar secara klasikal

$\sum srtk$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai secara klasikal

$\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar secara klasikal

Analisis data persentase hasil belajar individu menurut Masyhud (2016:341)

$$P_i = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

P_i = Persentase hasil belajar individu

$\sum srt$ = Jumlah skor hasil belajar yang dicapai individu

$\sum si$ = Jumlah skor ideal hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu

- a. Persentase siswa sangat baik $= \frac{8}{29} \times 100 = 27,58$
- b. Persentase siswa baik $= \frac{15}{29} \times 100 = 51,72$
- c. Persentase siswa cukup baik $= \frac{6}{29} \times 100 = 20,68$
- d. Persentase siswa kurang baik $= \frac{0}{29} \times 100 = 0$
- e. Persentase siswa sangat kurang baik $= \frac{0}{29} \times 100 = 0$

Lampiran G. Silabus Pembelajaran

G.1 Silabus Pembelajaran Siklus I

Silabus Pembelajaran Siklus I

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 05 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : Indahnya Keragaman Negeriku

Subtema : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

Kompetensi Inti

1. KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Belajar
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7.1 Menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia.</p> <p>5.7.1 Menjelaskan pokok pikiran yang terdapat pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia</p>	<p>1. Pengertian gaya otot, gaya magnet dan pengaruhnya dalam kehidupan manusia.</p> <p>2. Cara menentukan pokok pikiran pada suatu bacaan/paragraf.</p> <p>3. Menjelaskan tentang gaya magnet.</p> <p>4. Menjelaskan tentang gaya gravitasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa melakukan permainan tebak kata yang berkaitan dengan materi. (Tumbuhkan) Menyampaikan tujuan dan motivasi pada siswa. Siswa mengamati dan membaca teks berjudul "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini". (Alami) Guru memberi penjelasan bahwa suku di Indonesia sangat beragam tentunya kita harus hidup rukun dan saling menghargai meski berbeda suku, ras, agama dan budaya. Siswa membentuk kelompok 4-5 orang dengan cara mengambil stik es krim yang telah ditemeli warna. Siswa yang mengambil stik es krim dengan warna yang 	<p>1. Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes.</p>	<p>Sumber Belajar</p> <p>1. Buku siswa kelas IV tema Undahnya Keragaman di Negeriku. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) hal:54-62</p> <p>2. Buku guru kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian</p>
<p>IPA</p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan</p>	<p>IPA</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi macam-macam gaya magnet.</p> <p>4.3.1 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.</p>				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Belajar
sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.			<p>sama akan berkumpul menjadi satu kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan amplop kepada setiap kelompok yang berisi bacaan tentang Suku di Indonesia. • Siswa membaca bacaan tersebut selama kurang lebih 5 menit . • Siswa mengerjakan berdiskusi untuk menemukan kata sulit dan pokok pikiran dalam bacaan (LKS) (Namai) • Guru memutar musik untuk membuat siswa nyaman • Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya (Demonstrasikan) • Guru mengajak siswa untuk yel-yel • Guru memberikan penjelasan bahwa setiap pemeluk agama 		Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) hal: 68-78

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Belajar
			<p>menjunjung tinggi sikap toleransi sehingga tercipta kedamaian dalam masyarakat.sikap toleransi warga Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara.Daya tarik tersebut seperti magnet.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian gaya magnet? (Tumbuhkan)• Guru menunjukkan magnet kepada siswa dan mendekatkan magnet dengan paku.(Alami)• Siswa menyimpulkan gaya magnet berdasarkan demonstrasi dari guru. (Namai)• Siswa berkelompok melakukan percobaan gaya magnet dan mengejakan LKK (Namai).• Kelompok yang aktif dan		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Belajar
			<p>menyelesaikan percobaan dengan baik akan mendapatkan bintang</p> <p>Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya</p> <p>(Demonstrasikan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penguatan.• Guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk mendemostrasikan menjatuhkan magnet dari atas meja. <p>Apakah yang akan terjadi?(Tumbuhkan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimpulkan pengertian gaya gravitasi.(Namai)• Setiap kelompok berdiskusi dan melakukan percobaan gaya gravitasi LKK (Namai)• Siswa yang mengerjakan dengan cepat dan benar		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Belajar
			<p>akan mendapatkan bintang</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dan guru melakukan permainan tebak kata untuk mengundi kelompok mana yang akan maju terlebih dahulu dan kelompok yang lain menanggapi (Demonstrasikan)• Siswa dan guru mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan (Ulangi)• Guru memberikan penghargaan/reward kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik. (Rayakan)		

G.2 Silabus Pembelajaran Siklus II

Silabus Pembelajaran Siklus II

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 05 Jember
Kelas/Semester : IV/2
Tema : Indah nya Keragaman Negeriku
Subtema : Indah nya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

Kompetensi Inti

5. KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 6. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 7. KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**H.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 05 Jember
Kelas / Semester	: IV C / 2
Tema 7	: Indahya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indahya Persatuan dan KesatuanNegeriku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit

B. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 7.2 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Menentukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.
- 3.7.2 Menentukan arti kata sulit dalam bacaan.

IPA

- 3.3.1 Menjelaskan tentang gaya magnet.
- 3.3.2 Menjelaskan tentang gaya gravitasi.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menuliskan kata sulit dan artinya dari teks bacaan dengan cermat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat daftar kata sulit dari teks bacaan dan menuliskan artinya.
2. Menuliskan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.
3. Menjelaskan tentang gaya magnet.
4. Menjelaskan tentang gaya gravitasi.

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks berjudul "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini". ▪ Siswa berdiskusi membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. ▪ Siswa berdiskusi untuk menentukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan. ▪ Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka. ▪ Guru membimbing agar adanya perbedaan pendapat antarkelompok siswa dapat memperkaya wawasan siswa. ▪ Siswa melakukan percobaan untuk mengamati benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet. ▪ Siswa melanjutkan percobaan untuk mengetahui interaksi dua buah magnet. ▪ Siswa berdiskusi untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan hasil percobaan. ▪ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan percobaan berdasarkan data hasil pengamatan. ▪ Guru menjelaskan cara kerja alat yang menggunakan magnet, misalnya kompas. ▪ Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan adanya gaya gravitasi. ▪ Siswa berdiskusi kelompok untuk membahas hasil percobaan yang telah dilakukan. ▪ Siswa diajak bertanya jawab untuk mengetahui manfaat dari gaya magnet dan gaya gravitasi. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

I. PENILAIAN

- a. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
- b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- c. Penilaian Sikap : Cermat, Percaya diri, dan Bertanggung jawab

Guru Kelas IV C

Rizky Firdian Syah, S.Pd.

NIP :-

Lampiran H.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 05 Jember
Kelas / Semester	: IV C / 2
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit

F. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

G. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

H. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Menentukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.
- 3.7.2 Menentukan arti kata sulit dalam bacaan.

IPA

- 3.3.1 Menjelaskan tentang gaya magnet.
- 3.3.2 Menjelaskan tentang gaya gravitasi.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menuliskan kata sulit dan artinya dari teks bacaan dengan cermat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat daftar kata sulit dari teks bacaan dan menuliskan artinya.
2. Menuliskan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.
3. Menjelaskan tentang gaya magnet.
4. Menjelaskan tentang gaya gravitasi.

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Quantum Teaching*
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah,eksperimen.

G. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan penataan ruang kelas, bangku, segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan . 2. Membuka pelajaran dengan salam . 3. Mengajak semua siswa berdo'a . 4. Mengecek kehadiran siswa. 5. Dua siswa maju ke depan untuk melakukan literasi dengan bercerita tentang hobinya . 6. Guru mengajak siswa melakukan permainan tebak kata yang berkaitan dengan materi. (Tumbuhkan) 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati dan membaca teks berjudul "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini".(Alami) ▪ Guru memberi penjelasan bahwa suku di Indonesia sangat beragam tentunya kita harus hidup rukun dan saling menghargai meski berbeda suku,ras,agama dan budaya. ▪ Siswa membentuk kelompok 4-5 orang dengan cara mengambil stik es krim yang telah ditemeli warna. Siswa yang mengambil stik es krim dengan warna yang sama akan berkumpul menjadi satu kelompok. ▪ Guru membagikan amplop kepada setiap kelompok yang berisi bacaan tentang Suku di Indonesia. ▪ Siswa membaca bacaan tersebut selama kurang lebih 5 menit . ▪ Siswa mengerjakan berdiskusi untuk menemukan kata sulit dan pokok pikiran dalam bacaan (LKK) (Namai) ▪ Guru memutar musik untuk membuat siswa nyaman ▪ Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya (Demonstrasikan) ▪ Guru mengajak siswa untuk yel-yel ▪ Guru memberikan penjelasan bahwa setiap pemeluk agama menjunjung tinggi sikap toleransi sehingga tercipta kedamaian dalam masyarakat.sikap toleransi warga Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara.Daya tarik tersebut selayak magnet. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian gaya magnet? (Tumbuhkan) ▪ Guru menunjukkan magnet kepada siswa dan mendekatkan magnet dengan paku. (Alami) ▪ Siswa menyimpulkan gaya magnet berdasarkan demonstrasi dari guru. (Namai) ▪ Siswa berkelompok melakukan percobaan gaya magnet dan menjejakan LKK (Namai). ▪ Kelompok yang aktif dan menyelesaikan percobaan dengan baik akan mendapatkan bintang Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya (Demonstrasikan) ▪ Guru memberikan penguatan. ▪ Guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan menjatuhkan magnet dari atas meja Apa yang akan terjadi? (Tumbuhkan) ▪ Guru menjelaskan jika sebuah benda dijatukan maka benda tersebut akan jatuh ke bawah disebabkan karena adanya gaya gravitasi. ▪ Siswa menyimpulkan pengertian gaya gravitasi. (Namai) ▪ Setiap kelompok berdiskusi dan melakukan percobaan gaya gravitasi LKK (Namai) ▪ Siswa yang mengerjakan dengan cepat dan benar akan mendapatkan bintang ▪ Siswa dan guru melakukan permainan tebak kata untuk mengundi kelompok mana yang akan maju terlebih dahulu dan kelompok yang lain menanggapi (Demonstrasikan) ▪ Siswa dan guru mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan (Ulangi) ▪ Guru memberikan penghargaan/reward kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik. (Rayakan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan. ▪ Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

I. PENILAIAN

a. Bentuk Penilaian : Tes (Objektif)

Instrumen : Pedoman Penskoran

No.	Pedoman Penskoran
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab benar, mendapat skor= 1 • Siswa menjawab salah, mendapat skor= 0 • Siswa tidak menjawab, mendapat skor= 0 <p>Skor maksimal= 25</p>

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Total Skor

Bentuk penilaian : Nontes

Instrumen penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Dapat menyebutkan arti kata – kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti kata sulit lebih dari tiga kata dalam teks.	Dapat menyebutkan arti kata sulit tiga kata dalam teks.	Dapat menyebutkan arti kata sulit dua kata dalam teks.	Dapat menyebutkan arti kata sulit satu kata dalam teks.
Kemampuan menyusun pokok pikiran dan gagasan utama dalam setiap paragraf secara runtut dan kosakata yang baku.	Menyusun pokok pikiran dan gagasan utama dalam setiap paragraf secara runtut dan kosakata yang baku dengan benar.	Menyusun pokok pikiran dan gagasan utama dalam setiap paragraf secara runtut tetapi masih ada kosakata yang tidak baku.	Menyusun pokok pikiran dan gagasan utama dalam setiap paragraf dengan kosakata yang baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dan gagasan utama dalam setiap paragraf tidak secara runtut dan menggunakan kosakata yang tidak baku.

- Melakukan percobaan tentang gaya magnet dan percobaan tentang gaya gravitasi

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Kerjasama	Seluruh anggota saling bekerjasama dan bekerjasama saat melakukan percobaan.	Terdapat satu anggota yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat dua anggota yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat lebih dari dua anggota yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh – sungguh saat melakukan percobaan.	Beberapa anggota terlihat bersungguh – sungguh saat melakukan percobaan.	Banyak anggota kelompok yang bermain – main saat melakukan percobaan.	Semua anggota tidak serius dalam melakukan percobaan.
Ketrampilan berbicara saat membahas hasil percobaan.	Pengucapan secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat di mengerti.	Pengucapan dibebberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan tidak begitu jelas tetapi masih bisa di pahami dan dimengerti oleh pendengar	Pengucapan tidak jelas dan tidak dapat dimengerti oleh pendengar.

Peneliti,

Farhana

NIM :150210204117

Lampiran H.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 05 Jember
Kelas / Semester	: IV C / 2
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit

J. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

SBdP

- 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.
- 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

L. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**Bahasa Indonesia**

- 3.7.3 Menentukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.
- 3.7.4 Menemukan informasi baru dalam teks.

IPA

- 3.3.1 Menjelaskan tentang gaya gesek.
- 3.3.2 Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek.
- 4.3.1 Mempraktikkan gaya gesek dalam kehidupan sehari – hari.

SBdP

- 3.4.1 Menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.
- 4.4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.
- 2) Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.
- 3) Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek dengan tepat.

- 4) Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat..

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Mengetahui perbedaan dari seni montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.
- 2) Mendapatkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan.
- 3) Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek.

N. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Quantum Teaching*
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah,eksperimen.

G. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan penataan ruang kelas, bangku, segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan . 2. Membuka pelajaran dengan salam . 3. Mengajak semua siswa berdo'a . 4. Mengecek kehadiran siswa. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran hari ini. “kemarin kita telah belajar tentang keberagaman budaya” ▪ Menanyakan kepada siswa, “kira-kira adakah yang tahu kaitannya keberagaman budaya dengan materi hari ini?” (Tumbuhkan) ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru. ▪ Guru memberikan penguatan. ▪ Siswa membentuk kelompok dengan cara berhitung 1- 5. Siswa yang menyebutkan nomor yang sama berkumpul menjadi satu kelompok. ▪ Guru membagikan amplop kepada setiap kelompok yang berisi bacaan tentang Seni Mozaik pada Dinding. ▪ Siswa mengamati dan membaca teks berjudul ”Seni Mozaik pada Dinding” .(Alami) ▪ Siswa membaca bacaan tersebut selama kurang lebih 5 menit . ▪ Siswa mengerjakan berdiskusi untuk menemukan 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pokok pikiran dan informasi baru dalam bacaan (LKK) (Namai)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa yang selesai terlebih dahulu siswa membacakan hasil pekerjaannya (Demonstrasikan) ▪ Guru memberikan penjelasan bahwa keberagaman budaya juga menghasilkan keberagaman seni. Seperti seni montase, kolase, mozaik dan aplikasi. ▪ Guru menunjukkan contoh karya seni tersebut ▪ Siswa mengamati contoh tersebut. (Alami) ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian seni montase, kolase, mozaik, dan aplikasi ? (Tumbuhkan) ▪ Siswa membentuk kelompok 4-5 orang. (Namai) ▪ Siswa berkelompok mengejakan LKK membuat karya seni sesuai dengan kertas undian yang ada di pohon ilmu (Namai). ▪ Kelompok yang aktif dan menyelesaikan karya dengan baik akan mendapatkan bintang Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya (Demonstrasikan) ▪ Guru memberikan penguatan. ▪ Guru meminta siswa untuk memegang bahan bahan yang telah digunakan. ▪ Guru bertanya “apa yang kalian rasakan?” (Tumbuhkan) ▪ Guru menjelaskan setiap permukaan benda teksturnya tidak sama. Ada permukaannya halus, licin, maupun kasar. Nah, pada saat sebuah benda dipegang dengan tangan sebenarnya terjadi gesekan antara permukaan telapak tangan dengan permukaan benda tersebut. Gesekan ini menimbulkan gaya yang disebut gaya gesek. ▪ Siswa menyimpulkan pengertian gaya gesek. (Namai) ▪ Setiap kelompok berdiskusi dan melakukan percobaan gaya gesek LKK (Namai) ▪ Siswa yang mengerjakan dengan cepat dan benar akan mendapatkan bintang ▪ Siswa dan guru melakukan permainan tanya jawab untuk mengundi kelompok mana yang akan maju terlebih dahulu dan kelompok yang lain menanggapi (Demonstrasikan) ▪ Siswa dan guru mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan (Ulangi) ▪ Guru memberikan penghargaan/reward kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik. (Rayakan) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan. ▪ Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

O. PENILAIAN

a. Bentuk Penilaian : Tes (Objektif)

Instrumen : Pedoman Penskoran

No.	Pedoman Penskoran
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab benar, mendapat skor= 1 • Siswa menjawab salah, mendapat skor= 0 • Siswa tidak menjawab, mendapat skor= 0 <p>Skor maksimal= 25</p>

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

2. Bentuk penilaian : Nontes

Instrumen penilaian : Rubrik

- Melakukan percobaan tentang gaya gesek

Bentuk Penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

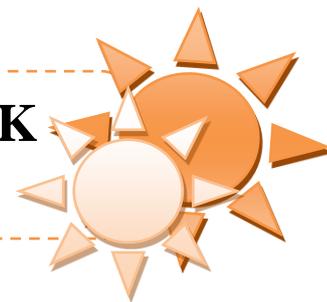
KD IPA 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Kerjasama	Seluruh anggota saling bekerjasama dan bekerjasama saat melakukan percobaan.	Terdapat satu anggota yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat dua anggota yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat lebih dari dua anggota yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh – sungguh saat melakukan percobaan.	Beberapa anggota terlihat bersungguh – sungguh saat melakukan percobaan.	Banyak anggota kelompok yang bermain – main saat melakukan percobaan.	Semua anggota tidak serius dalam melakukan percobaan.
Ketrampilan berbicara saat membahas hasil percobaan.	Pengucapan secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat di mengerti.	Pengucapan di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan tidak begitu jelas tetapi masih bisa di pahami dan dimengerti oleh pendengar	Pengucapan tidak jelas dan tidak dapat dimengerti oleh pendengar.

Peneliti,

Farhana

NIM :150210204117

Lampiran I. Lembar Kerja Kelompok**Lampiran I.1 LKK Siklus I****LEMBAR KERJA KELOMPOK****NAMA KELOMPOK :****ANGGOTA KELOMPOK :**

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

Lakukanlah percobaan gaya berikut ini bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengertian gaya gravitasi, manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari
2. Mampu melakukan percobaan gaya gravitasi

Langkah-langkah :

1. Siapkan 2 buah botol plastik, bolpoin, kapas dan kelereng.
2. Pertama, remukkan salah satu botol plastik. Jatuhkan botol plastik yang remuk dan botol plastik biasa secara bersama-sama dari ketinggian yang sama. Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel!
3. Kedua, ambillah kelereng dan kapas, kemudian **jatuhkan bersama-sama dari ketinggian yang sama**. Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel!
4. Ketiga, ambil dua buah bolpoin, lalu jatuhkan kedua bolpoin secara bersamaan dari ketinggian yang berbeda. Bolpoin pertama diletakkan dengan ketinggian yang lebih tinggi daripada ketinggian bolpoin kedua. Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel!

Kriteria Pengamatan	Nama benda		
	Botol yang diremuk dan botol biasa	Kelereng dan kapas	Bolpoin pertama dan bolpoin kedua
Benda manakah yang jatuh terlebih dahulu?			

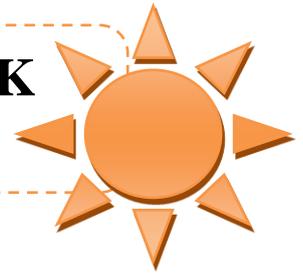
Apa kesimpulanmu?

Pertanyaan:

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkan benda dapat jatuh lebih cepat daripada benda yang lainnya?
2. Apa pengertian dari gaya gravitasi?
3. Sebutkan 2 manfaat gaya gravitasi berdasarkan percobaanmu!
4. Jelaskan pengaruh pada benda karena adanya gaya gravitasi!

Jawaban

LEMBAR KERJA KELOMPOK



NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lakukanlah percobaan gaya berikut ini bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Pernahkah kamu melihat hiasan yang bisa menempel di dinding kulkas dan dapat digeser-geser? Apa yang menyebabkan hal itu terjadi? Cobalah kamu lakukan percobaan berikut ini!

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengertian gaya magnet, manfaat dan pengaruhnya
2. Mampu melakukan percobaan gaya magnet.

Langkah-langkah :

1. Siapkan beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti peniti, daun, paku payung, penghapus, pensil, uang logam, gunting dan buku .
2. Dekatkan masing-masing benda pada sebuah magnet.
3. Lihat dan amatilah apa yang terjadi dan berilah tanda (√) pada kolom.
4. Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel. Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel!

No.	Nama Benda	Tidak tertarik oleh magnet	Tertarik oleh magnet
1.	Peniti		
2.	Daun		
3.	Uang Logam		
4.	Penghapus		
5.	Pensil		
6.	Paku payung		
7.	Sendok		
8.	Buku		

- Setelah kamu melakukan percobaan, amati tabel percobaanmu, apakah semua benda dapat tertarik oleh magnet? Mengapa demikian?
- Apakah yang dapat kalian simpulkan dari percobaan ini? diskusikan bersama kelompokmu dan tuliskan hasilnya.

Pertanyaan:

- Apakah pengertian dari gaya magnet?
- Sebutkan manfaat gaya magnet!
- Jelaskan pengaruh yang terjadi pada benda karena adanya gaya magnet

Jawaban

LEMBAR KERJA KELOMPOK



NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

1. 4.
2. 5.
- 3.

Setelah kamu membaca teks bacaan tentang Menciptakan Kerukunan di Sekolah, coba kamu cermati teks bacaan itu dan temukan pokok pikiran yang ada pada teks bacaan. Tuliskan hasil kerjamu pada kolom di bawah ini!

Selamat mengerjakan!

A. Apa saja kata sulit yang kamu temukan?

Kata sulit : 1. Arti kata	Kata sulit : 2. Arti kata	Kata sulit : 3. Arti kata	Kata sulit : 4. Arti kata	Kata sulit : 5. Arti kata
-------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------

B. Carilah pokok pikiran pada setiap paragraf

No.	Pokok Pikiran ke -	Isi Pokok Pikiran
1	Pokok pikiran paragraf pertama	
2	Pokok pikiran paragraf kedua	
3		
4		
5		
6		

Lampiran I.2 LKK Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lakukanlah percobaan gaya berikut ini bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada table yang tersedia.

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengertian gaya gesek, manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mampu melakukan percobaan gaya gesek

Langkah-langkah :

1. Siapkan sebuah triplek, kain, pasir, dan kelereng.
2. Pertama, letakkan triplek dengan posisi miring. Luncurkan kelereng dari atas papan triplek. Amati gerakan kelereng yang sedang meluncur. Apakah kelereng bergerak cepat, lambat, sangat lambat, atau tidak bergerak? Catatlah hasil pengamatanmu pada table dan berilah tanda centang pada table.
3. Kedua, lapi triplek dengan kain. Luncurkan kelereng dari atas papan triplek yang sudah di lapi kain. Amati gerakan kelereng yang sedang meluncur. Apakah kelereng bergerak cepat, lambat, sangat lambat, atau tidak bergerak? Catatlah hasil pengamatanmu pada table dan berilah tanda centang pada table.
4. Ketiga, lapi papan triplek dengan pasir. Luncurkan kelereng dari atas papan triplek yang sudah ditaburi pasir. Amati gerakan kelereng yang sedang meluncur. Apakah kelereng bergerak cepat, lambat, sangat lambat,

tidak bergerak? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel dan berilah tanda centang pada tabel. Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel!

No.	Permukaan papan triplek. (papan luncur)	Gerak Meluncur Kelereng			
		Cepat	Lambat	Sangat Lambat	Tidak Bergerak
9.	Tidak dilapisi				
10.	Kain				
11.	Pasir				

Apa kesimpulanmu?

Pertanyaan:

1. Benda manakah yang dapat meluncur lebih cepat? Mengapa hal tersebut terjadi?
2. Apakah pengertian dari gaya gesek?
3. Sebutkan 2 manfaat dari gaya gesek berdasarkan percobaanmu!
4. Jelaskan pengaruh yang terjadi pada benda karena adanya gaya gesek!

Jawaban

LEMBAR KERJA KELOMPOK**NAMA KELOMPOK :****ANGGOTA KELOMPOK :**

- | | |
|----|----|
| 4. | 4. |
| 5. | 5. |
| 6. | |

Setelah kamu membaca teks bacaan tentang Seni Mozaik pada Dinding, coba kamu cermati teks bacaan itu temukan pokok pikiran dan informasi baru yang ada pada teks bacaan. Tuliskan hasil kerjamu pada kolom di bawah ini!

Selamat mengerjakan!

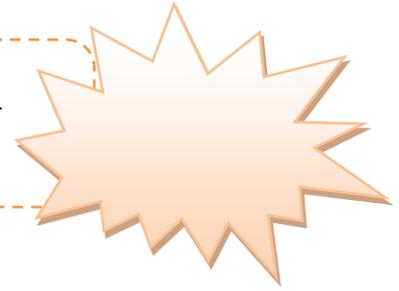
Pokok Pikiran :

-
-
-
-

Informasi baru pada teks :

-
-
-
-
-

LEMBAR KERJA KELOMPOK



NAMA KELOMPOK :

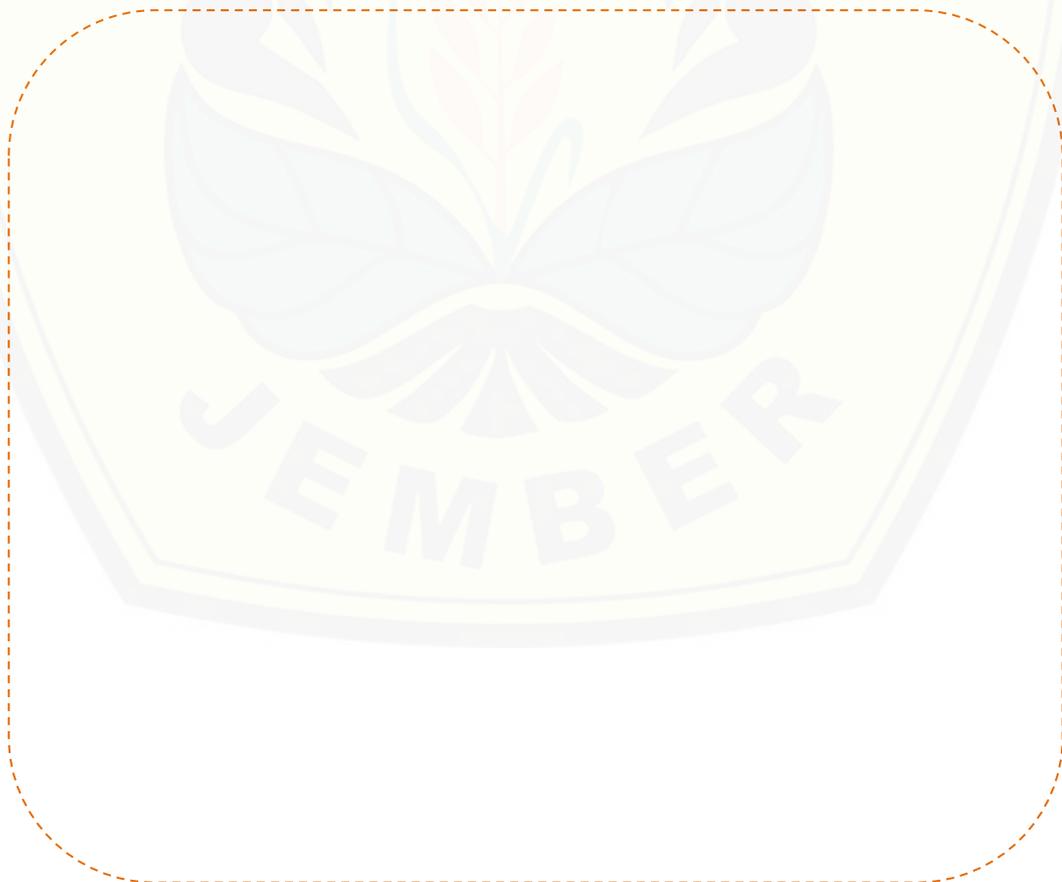
ANGGOTA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Buatlah karya seni montase, kolase, mozaik dan aplikasi sesuai dengan kertas undian kelompokmu.

Kerjakan pada lembaran yang telah disediakan sesuai dengan langkah – langkah pembuatan!

Selamat mengerjakan!



Lampiran J. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar**J.1. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I****Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I**

Tema : Indahya Keragaman Negeriku

Subtema : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran : 1

Kelas : IV / 2

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

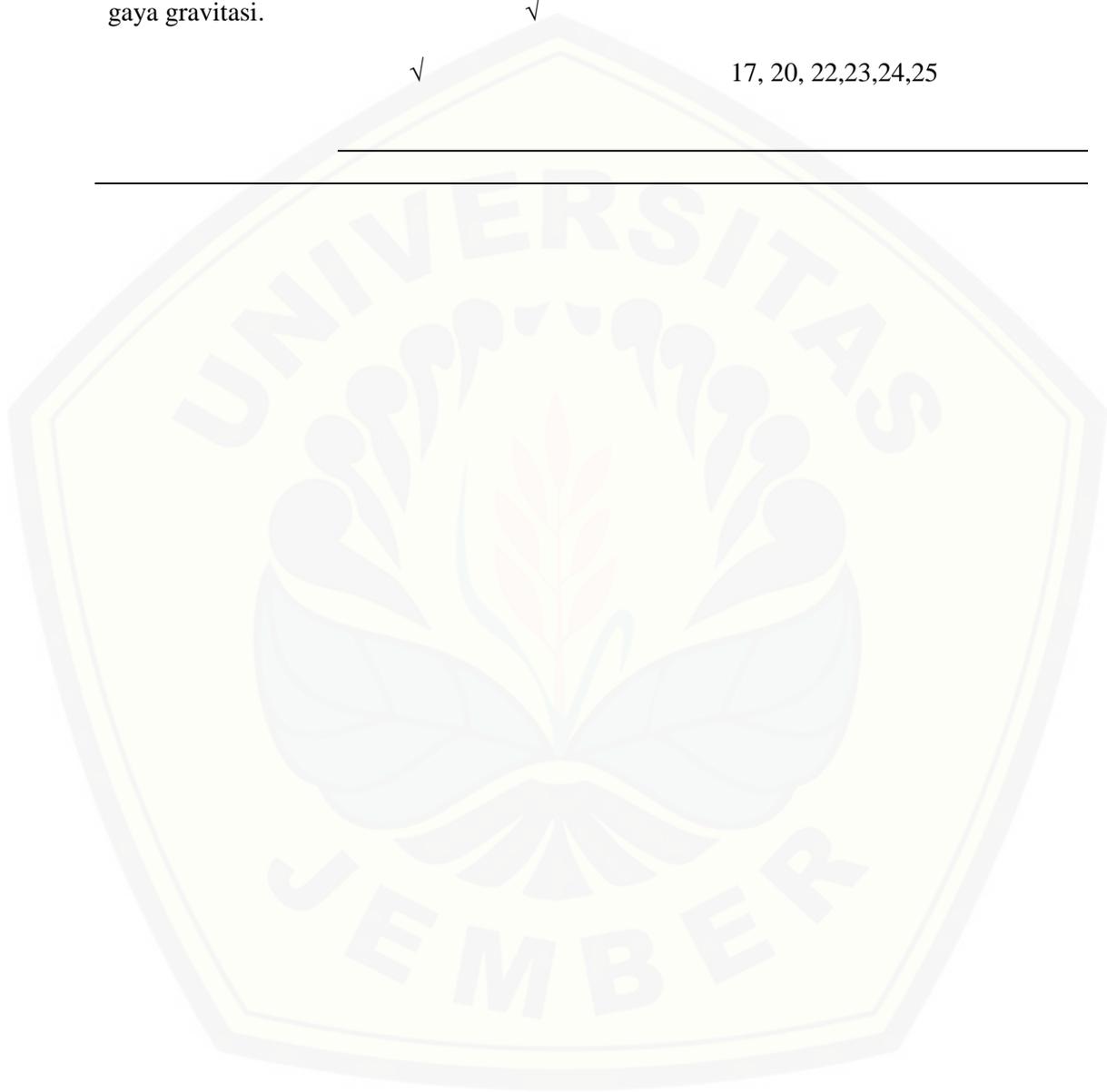
2. IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Bahasa Indonesia							1
3.7.1 Menjelaskan kata sulit dalam suatu bacaan		√			Pilihan ganda	1,2,6,7,10,13	
3.7.2 Menjelaskan pokok pikiran atau gagasan utama dalam suatu bacaan.	√				Pilihan ganda	3, 4, 11	1
			√			5,6,7,8,9, 12	

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
IPA							
3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya .gaya magnet, gaya gravitasi.	√				Pilihan ganda	14,15 , 18,19, 16	1
				√		17, 20, 22,23,24,25	



J.2. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Tema : Indahnya Keragaman Negeriku

Subtema : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran : 2

Kelas : IV / 2

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

2. IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

3. SBdP

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks.		√			Pilihan ganda	1,4,5,6,7, 9	1
	√				Pilihan ganda	3,8	1
			√		Pilihan ganda	2	1
3.3.1 Mengidentifikasi gaya gesek.		√			Pilihan ganda	10,13,14,15	1
				√	Pilihan ganda	11	1
			√		Pilihan ganda	12,16	1
SBdP 3.4.1 Menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.		√			Pilihan ganda	17,18,19,20	1
			√		Pilihan ganda	21,22,23,24,25	1

- d. Mencermati huruf akhir dari kata yang akan dicari dan disesuaikan pada kamus.

Dugderan adalah tradisi budaya khas Semarang yang telah diadakan sejak tahun 1881. Tradisi tersebut merupakan salah satu cara mencurahkan rasa rindu mereka pada bulan Ramadhan atau bulan seribu berkah. Biasanya tradisi ini diselenggarakan 1-2 minggu sebelum bulan Ramadhan.

5. Gagasan utama paragraf diatas adalah
- Dugderan adalah tradisi budaya khas Semarang sejak tahun 1881.
 - Dugderan adalah suku bangsa di Semarang.
 - Cara mencurahkan rasa rindu pada bulan Ramadhan.
 - Tradisi Dugderan diselenggarakan 1-2 minggu sebelum bulan Ramadhan.
6. Setiap negara di dunia memiliki semboyan sendiri-sendiri. Arti kata semboyan adalah
- Perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar tuntunan; inti sari dari suatu usaha atau sebagainya; slogan; moto.
 - Penyelidikan
 - Golongan suku bangsa
 - Wilayah atau daerah
7. Arti Bhinneka Tunggal Ika adalah
- berbeda-beda, tetapi tetap sama.
 - berbeda-beda, tetapi satu tujuan.
 - berbeda-beda, tetapi tetap bersama.
 - berbeda-beda, tetapi tetap satu Indonesia

Bencana banjir lumpur akibat jebolnya tanggul Situ Gunung di Tangerang Selatan menimbulkan berbagai macam penyakit. Beberapa penyakit yang akan timbul sesudah bencana adalah diare, tifus, leptospirosis dan demam berdarah. Masalah kesehatan pada korban dan masyarakat di sekitar lokasi lokasi bencana harus segera diantisipasi. Beberapa penyakit itu muncul karena lingkungan kotor dan sumber air bersih yang tercemar lumpur.

8. Gagasan utama paragraf tersebut adalah. . . .
- Masalah kesehatan pada korban harus diperhatikan.
 - Bencana banjir lumpur akibat jebolnya tanggul.
 - Bencana banjir lumpur menimbulkan berbagai penyakit.
 - Beberapa penyakit muncul karena lingkungan kotor.

- (1) Selama dua bulan, Melani belajar tari Pendet, tarian khas pulau dewata.
(2) Teman – teman Melani pun belajar tari Pendet.
(3) Melani melihat gerakan teman – temannya sangat luwes.
(4) Kerling mata dan gerakan kaki serta tangan sangat indah dan serasi.

9. Gagasan utama pada bacaan di atas terdapat pada kalimat
- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
10. Makna kata *luwes* dalam bacaan tersebut adalah
- lemah lembut
 - halus dan lunak
 - Bergerak gemulai
 - Pantas dan menarik
11. Langkah terakhir dalam menentukan pokok pikiran pada paragraph adalah. . . .
- Membaca seluruh kalimat dalam paragraf
 - Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf.
 - Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
 - Mencermati isi seluruh kalimat dalam paragraf.

Bacaan untuk mengerjakan soal nomor 12 – 13!

Karapan sapi dilaksanakan pada bulan Agustus atau September, dan akan di lombakan lagi pada final di akhir bulan September atau Oktober. Pada Karapan sapi ini, terdapat seorang joki dan 2 ekor sapi yang di paksa untuk berlari sekencang mungkin sampai garis finis. Joki tersebut berdiri menarik semacam kereta kayu dan mengendalikan gerak lari sapi. Panjang lintasan pacu kurang lebih 100 meter dan berlangsung dalam kurun waktu 10 detik sampai 1 menit.

12. Pokok pikiran pada bacaan di atas adalah. . . .
- a. Karapan Sapi adalah acara khas masyarakat Madura yang di gelar setiap tahun.
 - b. Karapan sapi dilaksanakan pada bulan Agustus atau September, dan akan di lombakan lagi pada final di akhir bulan.
 - c. Panjang lintasan pacu kurang lebih 100 meter dan berlangsung dalam kurun waktu 10 detik sampai 1 menit.
 - d. Terdapat seorang joki dan 2 ekor sapi yang di paksa untuk berlari sekencang mungkin sampai garis finis.
13. Arti kata *joki* pada bacaan tersebut adalah. . . .
- a. Pengemudi karapan sapi
 - b. Pengemudi sopir
 - c. Penumpang karapan sapi
 - d. Penonton karapan sapi
14. Bagian magnet yang paling kuat gaya tarik magnetnya adalah . . .
- a. Atas
 - b. Bawah
 - c. Tengah
 - d. Kutub
15. Pemanfaatan gaya magnet dapat dijumpai dalam kehidupan sehari – hari. Gaya magnet yang mampu menghasilkan energi listrik dijumpai pada . . .
- a. Kotak pensil
 - b. Dinamo sepeda

- c. Kompas
- d. Obeng

16. Perhatikan benda – benda berikut!

- 1) Gerabah
- 2) Sendok
- 3) Jarum jahit
- 4) Pita rambut
- 5) Karet penghapus

Benda yang akan melekat pada magnet ditunjukkan oleh angka

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)
- c. 3) dan 4)
- d. 4) dan 5)

17. Ruri mendekatkan kutub utara pada magnetnya dengan kutub selatan pada magnet yuri. Reaksi yang terjadi yaitu kedua magnet akan

- a. Tolak – menolak
- b. Tarik – menarik
- c. Saling membelakangi
- d. Menempel

18. Jika dijatuhkan dari ketinggian yang sama kertas yang diremas lebih dahulu mencapai tanah daripada kertas berbentuk lembaran. Hal ini berarti gaya gravitasi dipengaruhi oleh. . . .

- a. Berat benda
- b. Bentuk benda
- c. Gaya gesek
- d. Gaya magnet

19. Fenomena alam yang menunjukkan adanya gaya gravitasi bumi adalah . .

..

- a. Air terjun mengalir dari daerah yang tinggi.
- b. Gelombang air laut terjadi sepanjang hari.
- c. Angin bertiup dari utara ke selatan.
- d. Matahari terbit dari ufuk timur.

20. Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet adalah. . . .
- a. Paku payung
 - b. Peniti
 - c. Jarum
 - d. Kertas
21. Alat seperti gambar disamping bekerja menggunakan gaya
- a. Baterai
 - b. Magnet
 - c. Jarum
 - d. Gravitasi
22. kompas menggunakan magnet
- a. U
 - b. Ladam
 - c. Batang
 - d. Jarum
23. Contoh contoh benda magnetik adalah
- a. Paku, kayu, peniti
 - b. Koin alumunium, jarum, peniti
 - c. Jarum, peniti, plastik
 - d. Jarum, peniti, Paku
24. Buah mangga yang jatuh ke tanah disebabkan karena adanya gaya. . . .
- a. Gravitasi
 - b. Listrik
 - c. Gesek
 - d. Otot
25. Meteor yang jatuh ke bumi disebabkan oleh gaya. . . .
- a. Gravitasi
 - b. Gesek
 - c. Magnet
 - d. Mesin



K.2 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Tema : Indahya Keragaman di Negeriku Nama :
Kelas : IV (Empat) Absen:
Hari/Tanggal : Nilai :
Waktu : 50 menit

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacaan untuk soal nomor 1 – 3!

Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten Bireuen, Aceh. Anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung. Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh.

1. Gagasan pokok paragraf di atas adalah. . .
 - a. Anak-anak sekolah PAUD tampil lucudengan memakai seragam unik.
 - b. Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara.
 - c. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung.
 - d. Lomba diikuti oleh sembilan grup tari dari sekolah PAUD di Bireuen
2. Makna kata lucu pada teks diatas adalah. . .
 - a. Menggelikan hati
 - b. Membuat menangis
 - c. Menimbulkan rasa geli
 - d. Keadaan senang
3. Lomba Seni Tari Kreasi Nusantara diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten. . .
 - a. Gayo Lues
 - b. Nagan Raya
 - c. Pidie Jaya

- d. Bireuen
- 4. Cara untuk menemukan gagasan utama dari sebuah teks bacaan adalah. . .
 - a. Membaca bagian yang tidak penting
 - b. Mengabaikan ide pokok
 - c. Membaca cepat
 - d. Membaca dengan cermat

Perhatikan bacaan berikut !

Suku Mentawai adalah sekelompok masyarakat yang tinggal hidup dan menetap di kepulauan Mentawai, Sumatra Barat. Suku Mentawai ini tinggal di empat pulau besar, yaitu Sibora, Siberut, Pagai Utara dan Pagai Selatan. Suku ini dikenal dengan kesederhanaannya. Hal tersebut dilihat dari tempat tinggal masyarakat di sana. Secara turun temurun, suku Mentawai hidup sederhana di sebuah uma. Uma adalah rumah yang terbuat dari kayu dan berbentuk panggung.

- 5. Pokok pikiran bacaan diatas adalah
 - a. Suku Mentawai adalah sekelompok masyarakat yang tinggal hidup dan menetap di Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat.
 - b. Suku Mentawai ini tinggal di empat pulau besar, yaitu Sibora, Siberut, Pagai Utara dan Pagai Selatan.
 - c. Suku ini dikenal dengan kesederhanaannya. Hal tersebut dilihat dari tempat tinggal masyarakat di sana.
 - d. Secara turun temurun, Suku Mentawai hidup sederhana di sebuah uma. Uma adalah rumah yang terbuat dari kayu dan berbentuk panggung.
- 6. Berikut ini hal yang dapat dilakukan untuk menemukan informasi teks yaitu. . . .
 - a. Membuat daftar pertanyaan.
 - b. Langsung membaca paragraf akhir teks.
 - c. Membaca sekilas.
 - d. Menggaris bawahi teks.

Bacaan untuk mengerjakan soal nomor 7 – 8!

Festival rakyat di daerahku sangat meriah. Acara tersebut diadakan di alun-alun dekat keraton. Di sana banyak pedagang yang menjual berbagai macam barang kebutuhan masyarakat, misalnya baju, sepatu, dan tas. Tidak hanya barang-barang, mereka juga menjual makanan tradisional. Wah, festival ini sangat meriah.

7. Informasi yang didapatkan dari teks tersebut adalah....
 - a. Acara sangat meriah
 - b. Macam-macam barang dijual dalam festival tersebut
 - c. Acara diadakan di alun-alun dekat keraton
 - d. Rakyat sangat menikmati acara festival tersebut
8. Ide pokok bacaan tersebut adalah....
 - a. Acara di alun-alun dekat keraton
 - b. Festival rakyat
 - c. Festival rakyat daerahku
 - d. Kemeriahan festival rakyat
9. berikut ini bukan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari – hari adalah . . .
 - a. Benda dapat mudah di pegang
 - b. Ban mobil dibuat dari bahan karet dan permukaannya beralur- alur agar tidak tergelincir
 - c. Rem digunakan untuk menghentikan sepeda atau kendaraan bermotor
 - d. Menghambat gerakan
10. Jenis lantai yang menimbulkan gaya gesek paling kecil adalah yang . . .
 - a. dilapisi karpet
 - b. dibuat dari keramik
 - c. dilapisi permadani
 - d. dilapisi keset

11. Pada permukaan luar ban mobil terdapat alur, hal tersebut berguna untuk . . .
- a. Menambah gaya gesek
 - b. Menghalangi gaya gesek
 - c. Melindungi gaya gesek
 - d. Mengurangi gaya gesek
12. Peristiwa yang menunjukkan pengaruh gaya sehingga menyebabkan benda bergerak lambat adalah. . . .
- a. Anto mengerem mobil perlahan saat mendekati lampu lalu lintas
 - b. Bunga melempar bola bola voli dengan kuat
 - c. Santi menarik gerobak di jalan menurun
 - d. Lisa mendorong kursi kecil
13. Kegiatan menggosok-gosokkan kedua telapak tangan agar terasa hangat merupakan contoh pemanfaatan gaya...
- a. Gaya gravitasi
 - b. Gaya gesek
 - c. Gaya Magnet
 - d. Gaya Gerak
14. Benda yang memanfaatkan gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari adalah kecuali ...
- a. Rem sepeda digunakan untuk menghentikan sepeda atau kendaraan bermotor.
 - b. Ampelas digosokkan ke permukaan kayu agar halus
 - c. Gergaji digosok-gosokkan pada kayu agar terpotong
 - d. Pembuatan kompas jarum
15. Bagian yang ditunjuk tanda panah pada gambar dibawah ini menghasilkan gaya gesek yang berguna untuk . . .
- a. Menghangatkan tubuh
 - b. Menghambat gerak
 - c. Membuat magnet
 - d. Membuat api

16. Gaya gesek paling besar terjadi ketika bola menggelinding pada . . .
- Papan kayu
 - Lantai semen
 - Tanah berbatu
 - Lantai keramik
17. Berikut merupakan karya seni rupa yang dibuat dengan teknik tempel adalah
- Lukisan
 - Montase
 - Gerabah
 - Patung
18. Gambar di samping merupakan salah satu contoh karya
- 
- Kolase
 - Montase
 - Mozaik
 - Aplikasi
19. Karya seni aplikasi menggunakan bahan-bahan berupa ...
- Kain perca atau kain flannel
 - Ranting pohon
 - Gambar jadi
 - Biji-bijian
20. Karya seni yang dibuat dari berbagai macam paduan bahan seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dll yang ditempelkan pada permukaan gambar tertentu disebut
- Kolase
 - Montase
 - Mozaik
 - Aplikasi
21. Karya seni rupa yang dibuat dengan menempelkan potongan-potongan bahan yang sejenis, misalnya kertas saja, kaca saja, atau keramik saja disebut dengan
- Kolase
 - Montase
 - Mozaik
 - Aplikasi
22. Montase dan mozaik merupakan karya seni yang memiliki persamaan teknik dasar yaitu....
- Mengukir
 - Menempel

- b. Mewarnai
d. Menggaris
23. Danira dan kakaknya membuat karya dari pecahan telur yang ditempel pada sebuah botol. Karya buatan Danira adalah
- a. Mozaik
c. Kolase
b. Montase
d. Aplikasi

24. Perhatikan langkah – langkah berikut ini !
- Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas atau kain.
 - Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
 - Tempelkan potongan- potongan bahan pada gambar.
 - Potong – potong kain atau kertas menjadi potongan kecil.

Langkah- langkah membuat kolase yang benar adalah

- b. (1),(2),(3),(4)
c. (2),(1),(3),(4)
d. (2),(1),(4),(3)
e. (1),(2),(4),(3)
25. Bahan-bahan yang mudah dicari di sekitar untuk membuat karya seni adalah kecuali.....
- Bahan bekas; kertas, koran
 - Bahan alam; daun, ranting, biji
 - Bahan langka; tanduk kerbau, kulit harimau
 - Kain sisa menjahit

Lampiran L. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar**L1.Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I****I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!**

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. D | 21. B |
| 2. D | 12. B | 22. D |
| 3. B | 13. A | 23. D |
| 4. C | 14. D | 24. A |
| 5. A | 15. B | 25. A |
| 6. A | 16. B | |
| 7. B | 17. B | |
| 8. C | 18. B | |
| 9. A | 19. A | |
| 10. C | 20. D | |

L2.Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!**

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. B | 21. D |
| 2. A | 12. B | 22. D |
| 3. B | 13. A | 23. A |
| 4. C | 14. D | 24. D |
| 5. A | 15. A | 25. B |
| 6. A | 16. B | |
| 7. D | 17. A | |
| 8. B | 18. D | |
| 9. C | 19. B | |
| 10. D | 20. C | |

M.Contoh Hasil Belajar Siswa

M.1 Contoh Hasil LKK Siklus I

No.	Nama Benda	Tidak tertarik oleh magnet	Tertarik oleh magnet
1.	Peniti		✓
2.	Daun	✓	
3.	Uang Logam	✓	
4.	Penghapus	✓	
5.	Pensil	✓	
6.	Paku payung		✓
7.	Sendok		✓
8.	Buku	✓	

5. Setelah kamu melakukan percobaan, amati tabel percobaanmu, apakah semua benda dapat tertarik oleh magnet? Mengapa demikian? *tidak karena sifat benda tersebut berbeda*
6. Apakah yang dapat kalian simpulkan dari percobaan ini? *diskusikan bersama kelompokmu dan tuliskan hasilnya. magnet mempunyai kemampuan menarik benda-benda yang terbuat dari logam*

Pertanyaan:

1. Apakah pengertian dari gaya magnet?
2. Sebutkan manfaat gaya magnet!
3. Jelaskan pengaruh yang terjadi pada benda karena adanya gaya magnet

Jawaban

1. gaya yang dimisalkan ketika 2 magnet atau lebih saling berinteraksi
2. pembuatan kompas
3. jika ada buah magnet didekatkan pada kutub yang sama kedua magnet akan tolak menolak

LEMBAR KERJA KELOMPOK



NAMA KELOMPOK : Korea Selatan

ANGGOTA KELOMPOK :

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Bunga (17) | 4. Fiana (8) |
| 2. Talita (17) | 5. Galang (11) |
| 3. Marlen (18) | |

Setelah kamu membaca teks bacaan tentang Menciptakan Kerukunan di Sekolah, coba kamu cermati teks bacaan itu dan temukan pokok pikiran yang ada pada teks bacaan. Tuliskan hasil kerjamu pada kolom di bawah ini!
Selamat mengerjakan!

A. Apa saja kata sulit yang kamu temukan?

Kata sulit :	Kata sulit :	Kata sulit :	Kata sulit :	Kata sulit :
1. Keragaman Arti kata bermacam-macam	2. mufakat Arti kata setuju	3. pendapat Arti kata pemikiran	4. diskusi Arti kata bertukar pikiran mengenai suatu masalah	5. gotong royong Arti kata bekerja bersama-sama

B. Carilah pokok pikiran pada setiap paragraf

No.	Pokok Pikiran ke -	Isi Pokok Pikiran
1	Pokok pikiran paragraf pertama	Penduduk Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa
2	Pokok pikiran paragraf kedua	Ada beberapa cara untuk menciptakan kerukunan di sekolah.
3	Paragraf ke tiga	Menghargai pendapat orang lain
4	Paragraf ke empat	Bergotong royong di lingkungan sekolah
5		

M.2 Contoh Hasil LKK Siklus II

No.	Permukaan papan triplek. (papan luncur)	Gerak Meluncur Kelereng			
		Cepat	Lambat	Sangat Lambat	Tidak Bergerak
1.	Tidak dilapisi	✓			
2.	Kain		✓		
3.	Pasir			✓	

Apa kesimpulannya?

Setelah melakukan percobaan benda yg paling cepat adalah Tidak dilapisi karena adanya gaya gesek

Pertanyaan:

1. Benda manakah yang dapat meluncur lebih cepat? Mengapa hal tersebut terjadi?
2. Apakah pengertian dari gaya gesek?
3. Sebutkan 2 manfaat dari gaya gesek berdasarkan percobaanmu!
4. Jelaskan pengaruh yang terjadi pada benda karena adanya gaya gesek!

Jawaban

1. Tidak dilapisi karena adanya gaya gesek pada benda tersebut
2. Tarikan atau dorongan yang dapat mempercepat dan memperlambat yang menimbulkan gesekan pada suatu benda.
3. 1. Dapat menggerakkan suatu benda
2. Dapat mempercepat
4. Mempercepat dan memperlambat

LEMBAR KERJA KELOMPOK



NAMA KELOMPOK : Korea Selatan
ANGGOTA KELOMPOK :

1. Bunga (3)	4. Fiana (8)
2. Talita (17)	5. Galang (11)
3. Marlen (18)	

Setelah kamu membaca teks bacaan tentang Menciptakan Kerukunan di Sekolah, coba kamu cermati teks bacaan itu dan temukan pokok pikiran yang ada pada teks bacaan. Tuliskan hasil kerjamu pada kolom di bawah ini!
 Selamat mengerjakan!

A. Apa saja kata sulit yang kamu temukan?

Kata sulit :	Kata sulit :	Kata sulit :	Kata sulit :	Kata sulit :
1. Keragaman Arti kata bermacam-macam	2. mufakat Arti kata setuju	3. pendapat Arti kata pemikiran	4. diskusi Arti kata bertukar pikiran mengenai suatu masalah	5. gotong royong Arti kata bekerja bersama-sama

B. Carilah pokok pikiran pada setiap paragraf

No.	Pokok Pikiran ke -	Isi Pokok Pikiran
1	Pokok pikiran paragraf pertama	Penduduk Indonesia terdistribusi atas berbagai suku bangsa
2	Pokok pikiran paragraf kedua	Ada beberapa cara untuk menciptakan kerukunan di sekolah.
3	Paragraf ke tiga	Menghargai pendapat orang lain
4	Paragraf ke empat	Bergotong royong di lingkungan sekolah
5		

M.3 Contoh Hasil Belajar Siswa Siklus I

	Nama : <u>Geudy Prayogo</u>	Waktu : 50 menit
	Absen : 12	Nilai : <u>52</u>
	Kelas : IV (Empat)	
	Tema 7 Subtema 3	

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacaan untuk soal nomor 1 – 3!

Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten Bireuen, Aceh. Anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung. Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh.

- Gagasan pokok paragraf di atas adalah. . . .
 - Anak-anak sekolah PAUD tampil lucu dengan memakai seragam unik.
 - Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara.
 - Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung.
 - Lomba diikuti oleh sembilan grup tari dari sekolah PAUD di Bireuen
- Makna kata lucu pada teks diatas adalah. . . .
 - Menggelikan hati
 - Membuat menangis
 - Menimbulkan rasa geli
 - Keadaan senang
- Lomba Seni Tari Kreasi Nusantara diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten. . . .
 - Gayo Lues
 - Nagan Raya
 - Pidie Jaya
 - Bireuen
- Cara untuk menemukan gagasan utama dari sebuah teks bacaan adalah. . .
 - Membaca bagian yang tidak penting
 - Mengabaikan ide pokok
 - Membaca cepat
 - Membaca dengan cermat

	Nama : <u>Farah Della Balqis</u>	Waktu : 50 menit
	Absen : 06	Nilai : <u>92</u>
	Kelas : IV (Empat)	
	Tema 7 Subtema 3	

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacaan untuk soal nomor 1 – 3!

Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten Bireuen, Aceh. Anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung. Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh.

- Gagasan pokok paragraf di atas adalah. . . .
 - Anak-anak sekolah PAUD tampil lucu dengan memakai seragam unik.
 - Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara.
 - Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung.
 - Lomba diikuti oleh sembilan grup tari dari sekolah PAUD di Bireuen
- Makna kata lucu pada teks diatas adalah. . . .
 - Menggelikan hati
 - Membuat menangis
 - Menimbulkan rasa geli
 - Keadaan senang
- Lomba Seni Tari Kreasi Nusantara diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten. . . .
 - Gayo Lues
 - Nagan Raya
 - Pidie Jaya
 - Bireuen
- Cara untuk menemukan gagasan utama dari sebuah teks bacaan adalah. . .
 - Membaca bagian yang tidak penting
 - Mengabaikan ide pokok
 - Membaca cepat
 - Membaca dengan cermat

M.4 Contoh Hasil Belajar Siswa Siklus II

	Nama : <u>Gerjadi P.</u>	Waktu : 50 menit
	Kelas : IV (Empat)	Nilai : <u>72</u>
	Absen : <u>12</u>	
	Tema 7 Subtema 3	

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacaan untuk mengerjakan soal nomor 1 – 2.

- (1) Wawasan kita akan bertambah dengan mempelajari kebudayaan lain daerah.
 (2) Kita Akan menjadi bangsa yang mampu menghargai kekayaan bangsa sendiri.
 (3) Kita tidak akan menganggap rendah budaya daerah lain.
 (4) Oleh sebab itu, sikap menghormati budaya perlu dikembangkan agar kebudayaan kita tetap lestari.

- Kata *wawasan* pada kalimat (1) memiliki arti
 - Khazanah
 - Cakrawala
 - Pengetahuan
 - Cara pandang
- Ide pokok paragraf tersebut ditunjukkan oleh kalimat angka
 - (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
- Untuk mengetahui arti dari suatu istilah, kamu dapat mencarinya di
 - Komik
 - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
 - Novel
 - Brosur
- Langkah yang dilakukan mencari arti kata pada kamus adalah
 - Melihat kata pengantar pada kamus.
 - Menghitung halaman yang ada pada kamus.
 - Menentukan kata dasar kemudian mencari kolom pada kamus sesuai huruf depan dari kata yang akan ditemukan artinya.
 - Mencermati huruf akhir dari kata yang akan dicari dan disesuaikan pada kamus.

	Nama : <u>Geriza Rethi I.</u>	Waktu : 50 menit
	Kelas : IV (Empat)	Nilai : <u>100</u>
	Absen : <u>00</u>	
	Tema 7 Subtema 3	

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacaan untuk mengerjakan soal nomor 1 – 2.

- (1) Wawasan kita akan bertambah dengan mempelajari kebudayaan lain daerah.
 (2) Kita Akan menjadi bangsa yang mampu menghargai kekayaan bangsa sendiri.
 (3) Kita tidak akan menganggap rendah budaya daerah lain.
 (4) Oleh sebab itu, sikap menghormati budaya perlu dikembangkan agar kebudayaan kita tetap lestari.

- Kata *wawasan* pada kalimat (1) memiliki arti
 - Khazanah
 - Cakrawala
 - Pengetahuan
 - Cara pandang
- Ide pokok paragraf tersebut ditunjukkan oleh kalimat angka
 - (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
- Untuk mengetahui arti dari suatu istilah, kamu dapat mencarinya di
 - Komik
 - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
 - Novel
 - Brosur
- Langkah yang dilakukan mencari arti kata pada kamus adalah
 - Melihat kata pengantar pada kamus.
 - Menghitung halaman yang ada pada kamus.
 - Menentukan kata dasar kemudian mencari kolom pada kamus sesuai huruf depan dari kata yang akan ditemukan artinya.
 - Mencermati huruf akhir dari kata yang akan dicari dan disesuaikan pada kamus.

N. Foto Kegiatan Pembelajaran



Gambar 1. Guru memberi motivasi siswa (*Tumbuhan*)



Gambar 2. Siswa mendapatkan pengalaman melakukan percobaan (*Alami*)



Gambar 3. Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKK (*Namai*)



Gambar 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya (*Demontrasi*)



Gambar 5. Siswa melakukan tanya jawab dan mengeluarkan pendapat (*Ulangi*)



Gambar 5. Perolehan stiker dan pembagian *reward* untuk kelompok teraktif (*Rayakan*)

O. Surat Izin Penelitian**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 331147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2130/UN25.1.5/LT/2019**
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 MAR 2019

Yth. Kepala
SDN Kepatihan 05 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Farhana
NIM : 150210204117
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN Kepatihan 05 Jember dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman Di Negeriku Di SDN Kepatihan 05 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

P. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI KEPATIHAN 05 Jl. KH Ahmad Dahlan No.1 Telp (0331) 482330 Jember
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 422/ 51 / 413.01.20523602 / 2019	
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 05 Jember Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember:	
Nama	: SRI RAHAYU PURNAMAWATI, S.Pd
NIP	: 19620514 198112 2 002
Tempat/tanggal lahir	: Jember , 14 Mei 1962
Pangkat/Golongan ruang	: Pembina TK I/IVb
Unit Kerja	: SDN Kepatihan 05Jember
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:	
Nama	: Farhana
NIM	: 150210204117
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Tinggi	: Universitas Jember
Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Model Quantum Teaching Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 05 Tahun Ajaran 2018/2019. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Jember, 09 Mei 2019 Kepala Sekolah Kepatihan 05  SRI RAHAYU PURNAMAWATI, S.Pd NIP. 19620514 198112 2 002	

Q. Daftar Riwayat Hidup**BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama : Farhana
 NIM : 150210204117
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 09 Desember 1996
 Nama Orang tua : Moch. Helmi dan Yuliasningasih
 Alamat Asal : Jl. Gajah Mada gang II No 23 Jember Kab. Jember
 Telepon/E-mail : farhanazakinnew@gmail.com
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2009	SDN Kepatihan 03 Jember	Jember
2.	2012	SMPN 12 Jember	Jember
3.	2015	SMAN 1 Arjasa	Jember